FT - UNJ

BUKU PANDUAN
PENYUSUNAN SKRIPSI

Program Sarjana

Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
Gedung L. Kampus A UNJ. Jalan Rawamangun Muka. Jakarta. 13220.
Web: http://ft.unj.ac.id
Email : ft@unj.ac.id

2023

Buku Panduan Penyusunan Skripsi Program Sarjana

Desain *Cover* :
Editor : Tim Penyusun

Diterbitkan Oleh :
Fakultas Teknik – Universitas Negeri Jakarta
Gedung L. Kampus A UNJ. Jalan Rawamangun Muka.
Jakarta 13220Email : ft@unj.ac.id
Website : http://ft.unj.ac.id

ISBN :

©Hak Cipta milik Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, tahun 2023
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh artikel dalam buku ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
Dilarang memproduksi sebagian atau seluruh buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Isi buku sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Panduan Penyusunan Skripsi Program Sarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta telah selesai disusun dan disahkan.

Jakarta, 13 November 2023
Dekan FT UNJ

Dr. Uswatun Hasanah, M.Si

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Dekan FT UNJ : Dr. Uswatun Hasanah, M.Si.

Pengarah:

WD I FT UNJ (Ketua) : Dr. Imam Basori, M.T.
WD II FT UNJ (Anggota) : Drs. Pitoyo Yuliatmojo, MT.
WD III FT UNJ (Anggota) : Prof. Dr. Efri Sandi, M.T.

Penelaah :

1. Prof. Dr. Ivan Hanafi, M.Pd
2. Prof. Dr. Basuki Wibawa, M.M
3. Dr. Eng. Agung Premono, ST., M.T
4. R. Eka Murtinugraha, S.Pd., M.Pd
5. Prof. Dr. Neneng Siti Silfi Ambarwati, S.Si., Apt., M.Si
6. Dr. Shinta Doriza, M.Pd., M.S.E
7. Dr. Wisnu Djatmiko, M.T

Penyunting:

Ketua : Dr. Nur Riska, S.Pd, M.Si.

Anggota

1. Massus Subekti, S.Pd, M.T.
2. Dr. Baso Maruddani, M.T.
3. Dr. Widodo, M. Kom.
4. Lipur Sugianta, S.T, M. Kom, Ph.D.
5. Anisah, M.T.
6. Dr. Eko Arif Syaefudin, M.T.
7. Dr. Ragil Sukarno, S.T., M.T.
8. Catur Setyawan K., M.T. Ph.D.
9. Dr. Guspri Devi Artanti, S.Pd, M.Si.
10. Dr. Jenny Sista Siregar, M. Hum.
11. Dra. Melly Prabawati, M.Pd.
12. Elmanora, S.Si., M.Si.
13. Shilmi Arifah , M.Pd.
14. Rani Anggrainy, S.Pd.,M.T.
15. Nurul Hidayah, S.Pd., M.Pd.
16. Dr. Annis Kandriasari, S.Pd., M.Pd.
17. Dr. Darwin Rio Budi S, M.T
18. Rafiuddin Syam , S.T., M.Eng., Ph.D.
19. Tari Indriani, S.Pd., M.Pd

20. Prastiti Laras Nugraheni, M.Si.
21. Murien Nugraheni, S.T., M.Cs
22. Siti Sahara, S.Pd., M.Pd
23. Ali idrus, S.Kom., M.kom
24. Ahmad Lubi, M.T., M.Pd
25. Kartika Yuniarti, S.Kom

SAMBUTAN DEKAN

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya, buku Panduan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Program Strata 1 Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dapat diterbitkan. Buku ini merupakan panduan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dalam penyusunan, pembimbingan, dan ujian skripsi sebagai salah satusyarat kelulusan.

Buku panduan ini berisi penjelasan tentang pengertian skripsi dan etika penulisan skripsi, persyaratan akademik dan administratif, pembimbingan, penyusunan proposal penelitian, dan penyusunan laporan skripsi, disertai dengan contoh-contoh yang diperlukan. Sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan, keselarasan, dan keseragaman dalam penyusunan skripsi di lingkungan Fakultas Teknik.

Akhirnya, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap anggota tim penyusunan dan semua pihak yang telah bekerja keras sehingga dapat diterbitkannya buku panduan penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 13 November 2023

Dekan,

Dr. Uswatun Hasanah, M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan kehendak dan ridho- Nya, maka Buku Panduan Penyusunan Skripsi dapat tersusun. Buku Panduan ini digunakan sebagai panduan pelaksanaan penulisan Skripsi pada Program Studi S1 di lingkungan FT UNJ.

Adanya buku panduan ini, diharapkan dalam proses penyusunan Skripsi di lingkungan Fakultas Teknik dapat dilaksanakan secara sistematis, komprehensif, selaras, dan seragam sesuai dengan prosedur, format dan tata cara penulisan yang telah ditetapkan. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Buku Panduan Penyusunan Skripsi khususnya kepada:

1. Ketua Senat FT UNJ
2. Ketua Komisi Senat FT UNJ
3. Anggota Senat FT UNJ
4. Dekan FT UNJ
5. WD I FT UNJ
6. WD II FT UNJ
7. WD III FT UNJ
8. Seluruh Pimpinan Program Studi di lingkungan FT UNJ
9. Tim Gugus Penjaminan Mutu FT UNJ

Segala koreksi dan saran untuk kesempurnaan Buku Panduan Penyusunan Skripsi ini sangat kami harapkan. Semoga Buku Panduan ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen di lingkungan FT UNJ.

Jakarta, 13 November 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
TIM PENYUSUN ..... **iv**
SAMBUTAN DEKAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Pengertian Skripsi 1
1.2. Tujuan Penulisan Skripsi 2
1.3. Etika dalam Penulisan Skripsi 2
BAB II TAHAP AWAL SKRIPSI **4**
2.1. Persyaratan Mahasiswa 4
2.2. Dosen Pembimbing 4
2.3. Pengajuan Judul dan Penetapan Pembimbing 4
2.4. Proses Pembimbingan Proposal 5
2.5. Prosedur Pendaftaran Seminar Proposal 6
2.6. Pelaksanaan Seminar Proposal 7
BAB III TAHAP PELAKSANAAN SKRIPSI **8**
3.1 Pelaksanaan Penelitian 8
3.2 Pelaksanaan Ujian Skripsi 8
BAB IV TAHAP AKHIR SKRIPSI **10**
4.1. Perbaikan Draft Skripsi 10
4.2. Sistem Penilaian 10
BAB V SISTEMATIKA PENULISAN **13**
5.1. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi 13
5.2. Sistematika Penulisan Skripsi 13
5.3. Penjelasan Sistematika Penulisan 13

BAB VI TATA PENULISAN SKRIPSI 21
6.1. Jenis dan Ukuran Kertas 21
6.2. Aturan Penulisan 21
6.3. Pengetikan Alinea Baru 22
6.4. Pengetikan Bab dan Sub-bab 22
6.5. Angka 23
6.6. Penomoran 23
6.7. Tabel dan Gambar 24
6.8. Penulisan Nama 26
6.9. Huruf Miring 26
6.10. Aturan Penulisan Pustaka atau Sumber Rujukan 27
6.11. Penulisan Pustaka dalam Tubuh Tulisan 27
6.12. Penulisan Pustaka dalam Daftar Pustaka 30
DAFTAR PUSTAKA 36
LAMPIRAN – LAMPIRAN 38

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun secara sistematis berdasarkan ketentuan metodologi penelitian ilmiah dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program strata satu (S-1). Penyelesaian studi adalah suatu aktivitas akademis pada akhir masa studi di perguruan tinggi yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa untuk dapat dinyatakan lulus dalam jenjang tertentu. Aktivitas ini merupakan muara dari seluruh aktivitas akademisi sebelumnya yang akan menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi yang harus dimiliki.

Penulisan karya ilmiah ini melalui serangkaian penelitian dengan metode penelitian tertentu terhadap masalah-masalah atau objek penelitian tertentu sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari di program studinya masing-masing. Penelitian tersebut merupakan upaya memecahkan suatu masalah secara ilmiah dan obyektif sehingga menghasilkan bermacam-macam gagasan kreatif untuk dikontribusikan kepada ilmu dan teknologi.

Pada penyusunan skripsi ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan seluruh kemampuan akademiknya sesuai dengan bidang keilmuanya, skripsi harus disusun melalui kajian yang mendalam dan obyektif dengan menggunakan metode ilmiah berdasarkan analisa suatu permasalahan berdasarkan teori dan metode yang sesuai. Selain itu skripsi juga harus ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang baku dan etika penulisan yang benar sehingga representasif untuk dijadikan sebuah karya ilmiah.

Karya ilmiah untuk strata-1 berupa laporan penelitian, baik penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian deskriptif, maupun penelitian pengembangan. Masing-masing jenis penelitian memiliki karakteristik yang berbeda yang penggunaannya sangat bervariasi, bergantung pada jenis permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu pada buku panduan ini tidak ditentukan penggunaan metode yang baku.

Buku panduan penyusunan skripsi ini berisi informasi persyaratan dalam pelaksanaan skripsi dan sistematika penulisan skripsi yang bertujuan untuk memberikan keseragaman aturan, bentuk dan penetapan kaidah baku penulisan, serta memberikan

bimbingan mengenai prosedur penulisan skripsi. Oleh karena itu panduan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan ketentuan wajib yang harus diikuti dan dimiliki oleh dosen pembimbing dan para mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi strata-1 melalui jalur skripsi.

1.2. Tujuan Penulisan Skripsi

Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam program sarjana yang mempunyai tujuan agar mahasiswa :

1. Dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis, terstruktur dan komprehensif.
2. Dapat melakukan penelitian secara utuh, mulai dari mengenal dan merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian dan hipotesis, merancang cara (metodologi) pengumpulan dan analisis data, menulis laporan penelitian dan mempertanggung jawabkan hasilnya secara akademik.
3. Memiliki mental ilmiah, kritis, logis, kreatif, bertanggungjawab, dan jujur dengan melakukan penelitian sesuai dengan etika penelitian dan penulisan karya ilmiah.
4. Dapat mempublikasikan hasil karya ilmiahnya baik dalam forum ujian sidang skripsi maupun seminar/ jurnal nasional/internasional.

1.3. Etika dalam Penulisan Skripsi

Penulisan karya ilmiah skripsi merupakan hasil penelitian mahasiswa program sarjana yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah secara ilmiah dan obyektif dengan memberikan gagasan kreatif sehingga dapat dikontribusikan kepada ilmu dan teknologi. Oleh karena itu penelitian harus didasarkan kepada pengetahuan empiris, teoritis, penyelidikan, pengamatan, atau pendeskripsian, dan penelitian harus dilaksanakan secara cermat agar menghasilkan data yang akurat. Data yang terkumpul dianalisis dan ditafsirkan secara objektif, tidak bias, dan logis, serta menghasilkan simpulan yang jelas untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam penulisan skripsi mengedepankan originalitas, sehingga harus menghindari fabrikasi data, falsifikasi data, plagiarisme, kepengarangan tidak sah, konflik kepentingan, dengan uraian sebagai berikut:

a. Fabrikasi: Data atau hasil penelitian dikarang atau dibuat-buat dan dicatat dan/atau diumumkan tanpa pembuktian bahwa peneliti yang bersangkutan telah menjalankan penelitian. Di sinilah pentingnya setiap peneliti membuat catatan penelitian (logbook) secara cermat sebagai bukti tidak melakukan fabrikasi.

b. Falsifikasi: Data atau hasil penelitian dipalsukan dengan mengubah atau melaporkan secara salah, termasuk secara sengaja membuang data yang bertentangan untuk mengubah hasil. Pemalsuan juga meliputi manipulasi bahan penelitian, peralatan, atau proses.

c. Plagiarisme: Gagasan atau kata-kata orang lain yang tidak lazim diacu dan/atau dikutip oleh peneliti dan penulis tanpa memberi penghargaan atau pengakuan atas sumbernya. Plagiarisme dapat terjadi pada saat pengajuan usul penelitian, pelaksanaan, atau pelaporan hasilnya. Plagiarisme mencakup perbuatan mencuri gagasan, pemikiran, proses, dan hasil penelitian orang lain, baik dalam bentuk data maupun kata-kata, termasuk bahan yang diperoleh dalam penelitian terbatas yang bersifat rahasia.

d. Kepengarangan tidak sah: Hal yang termasuk di sini ialah mencantumkan nama secara sukarela atau dengan paksaan sebagai pengarang tanpa berkontribusi pada karya ilmiah yang dipublikasikan; menghilangkan nama seseorang yang berkontribusi dalam karya ilmiah yang dipublikasikan; menyuruh orang lain membuat karya ilmiah sebagai karya ilmiahnya tanpa ada kontribusi. Kontribusi yang dimaksud dapat berupa gagasan, pendapat, atau peran serta aktif yang berhubungan dengan bidang keilmuan dan dapat dibuktikan.

e. Konflik kepentingan: Perbuatan tercela ini menyangkut penyusunan karya ilmiah berdasarkan keinginan pihak yang memberi atau mendapat keuntungan tanpa melakukan penelitian yang sesuai dengan kaidah dan etika ilmiah.

BAB II
TAHAP AWAL SKRIPSI

2.1. Persyaratan Mahasiswa

Prasyarat mahasiswa yang dapat mengajukan usulan proposal skripsi sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNJ
2. Telah menyelesaikan beban studi minimal 130 SKS
3. Sudah lulus atau sedang mengambil mata kuliah metodologi penelitian

2.2. Dosen Pembimbing

Pembimbing skripsi adalah orang yang ditunjuk dan ditugasi untuk membimbing mahasiswa dalam menyusun skripsi, mulai dari merancang, melaksanakan sampai pada menyusun laporan hasil penelitian. Dosen pembimbing dapat membimbing mulai dari penyusunan proposal. Untuk menjadi pembimbing skripsi berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing skripsi sebanyak 2 (dua) orang, setiap pembimbing masing-masing bertugas untuk membimbing dari aspek materi (substansi keilmuan) dan metodologi penelitian.
2. Dosen tetap (yang memiliki NIDN/NIDK) atau Dosen DPK yang memiliki kompetensi yang relevan dengan masalah yang diteliti/ditulis mahasiswa.
3. Jika topik penelitiannya Multidisiplin diperbolehkan untuk mendapatkan satu dosen pembimbing dari luar institusi/mitra, sebagai dosen pembimbing 2.
4. Dalam hal pembimbing luar, minimal berkualifikasi S1 dan memiliki pengalaman kerja minimal 5 (lima) tahun yang relevan dengan masalah yang diteliti/ditulis mahasiswa.

2.3. Pengajuan Judul dan Penetapan Pembimbing

Mekanisme pengajuan judul/tema dan penetapan pembimbing skripsi. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan judul/tema dan deskripsi skripsi kepada Koordinator Program Studi (Koorprodi).
2. Koorprodi menetapkan 3 orang dosen penilai kelayakan judul/tema yang sesuai

dengan bidang keahlian menggunakan form penilaian kelayakan judul/tema. Jika dalam waktu 2 minggu dosen penilai tersebut tidak dapat memeriksa kelayakan judul/tema maka koorprodi berhak mengganti dosen penilai tersebut.

3. Jika judul/tema telah dinyatakan layak minimal 2 dosen penilai, Koorprodi mengeluarkan surat tugas bagi dosen pembimbing skripsi dan mahasiswa dapat memulai bimbingan dengan dosen yang bersangkutan.
4. Apabila judul/tema dinyatakan tidak layak, maka mahasiswa wajib untuk memperbaiki atau mengganti judul/tema penelitian.
5. Jika skripsi merupakan bagian dari payung penelitian dosen/mitra, maka tidak melalui proses penilaian kelayakan.

2.4. Proses Pembimbingan Proposal

Mekanisme pembimbingan proposal skripsi. Prosedur yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mahasiswa segera menghadap pembimbing setelah ditetapkan dosen pembimbing dengan membawa surat tugas penetapan dosen pembimbing.
2. Mahasiswa harus melaksanakan proses pembimbingan di UNJ dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) semester. Jika dalam waktu yang telah ditentukan tidak ada kemajuan, maka dosen pembimbing harus mengisi form rekomendasi untuk keberlanjutan penyelesaian Skripsi. (Lampiran 26)
3. Untuk setiap kali pelaksanaan pembimbingan mahasiswa wajib mengisi lembar/buku konsultasi yang ditandatangani oleh dosen pembimbing. (Jumlah bimbingan minimal 4 (empat) kali).
4. Penggantian Dosen Pembimbing
    a. Koorprodi memiliki wewenang mengganti dosen pembimbing, apabila terjadi:
        1. Meninggal dunia.
        2. Sakit, sehingga yang bersangkutan harus istirahat panjang.
        3. Cuti di luar tanggungan negara.
        4. Pindah tugas.

5. Tidak melaksanakan tugas pembimbingan sebagaimana mestinya.

b. Dosen pembimbing dapat mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis sebagai dosen pembimbing apabila terjadi salah satu dari hal berikut:

1. Sakit sehingga yang bersangkutan harus istirahat panjang.
2. Cuti di luar tanggungan negara.
3. Pindah tugas.
4. Topik skripsi tidak sesuai dengan bidang keilmuannya
5. Mahasiswa tidak melakukan proses pembimbingan skripsi sebagaimana mestinya

c. Penggantian dosen pembimbing berdasarkan kebijakan Koorprodi dengan pertimbangan masa studi mahasiswa.

d. Koorprodi mengeluarkan surat tugas dosen pembimbing pengganti.

e. Mahasiswa dapat melanjutkan kembali proposal skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing pengganti.

2.5. Prosedur Pendaftaran Seminar Proposal

Mekanisme pendaftaran seminar proposal skripsi. Prosedur yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Jadwal pendaftaran seminar proposal ditentukan oleh koorprodi selama masa semester sesuai dengan kalender akademik.
2. Mahasiswa mendaftar seminar proposal skripsi kepada Koorprodi dengan membawa persyaratan :
   a. Formulir surat permohonan seminar proposal yang telah diisi.
   b. Menyerahkan bukti kehadiran sebagai peserta seminar skripsi dengan ketentuan telah menghadiri seminar proposal lainnya sebanyak 5 kali. (Lampiran 37).
   c. Menyerahkan proposal (*softfile* dan/atau *hardfile*) yang telah ditandatangani oleh kedua dosen pembimbing pada lembar persetujuan.
   d. Menyerahkan lembar/buku bimbingan proposal dengan jumlah bimbingan minimal 4 (empat) kali.
3. Koordinator Program Studi menyusun jadwal seminar.

2.6. Pelaksanaan Seminar Proposal

Mekanisme pelaksanaan seminar proposal skripsi sebagai berikut :

1. Seminar proposal dapat dilaksanakan selama masa semester sesuai kalender akademik
2. Pelaksanaan seminar proposal skripsi dihadiri minimal 2 orang penguji, 1 atau 2 orang pembimbing, dan mahasiswa penyaji proposal.
3. Pelaksanaan seminar proposal skripsi dapat ditunda apabila terjadi salah satu dari hal-hal berikut:
   a. Mahasiswa penyaji proposal skripsi datang terlambat atau tidak hadir.
   b. Kedua dosen pembimbing tidak hadir.
4. Seminar proposal dilaksanakan maksimal 1,5 jam (90 menit).
5. Ketua penguji mengisi berita acara seminar proposal dan mengumumkan hasil keputusan kelayakan proposal.
6. Jika dalam jangka waktu 2 semester proposal tidak ada kemajuan, mahasiswa diharuskan untuk ujian proposal kembali.

BAB III
TAHAP PELAKSANAAN SKRIPSI

3.1 Pelaksanaan Penelitian

Mekanisme pelaksanaan penelitian skripsi sebagai berikut :

1. Selama proses penelitian berlangsung, mahasiswa wajib berkonsultasi dengan dosen pembimbing minimal 8 (delapan) kali.
2. Jika membutuhkan surat pengantar terkait proses pengumpulan data dalam penelitian, maka mahasiswa dapat mengajukan surat permohonan penelitian yang diketahui oleh minimal satu dosen pembimbing ke program studi untuk diteruskan ke Fakultas.
3. Setelah pengumpulan data selesai, maka mahasiswa melakukan analisis data, penulisan naskah skripsi dan artikel publikasi di bawah bimbingan dosen pembimbing.

3.2 Pelaksanaan Ujian Skripsi

3.2.1. Pendaftaran Ujian Skripsi

Mekanisme pendaftaran ujian skripsi sebagai berikut:

1. Pendaftaran ujian skripsi dapat dilakukan minimal 2 bulan setelah seminar proposal.
2. Naskah skripsi disetujui oleh kedua dosen pembimbing.
3. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi ke Koorprodi dengan membawa persyaratan :
   a. *Test of English Proficiency* (TEP) yang dilakukan di UPT Bahasa UNJ dengan nilai minimal 425, sesuai dengan SK Rektor No. 1555/UN39/HK.02/2023.
   b. Bukti *submitted* artikel hasil penelitian ke jurnal ilmiah/prosiding/HKI
   c. Pra-transkrip yang telah ditandatangani oleh Koorprodi untuk membuktikan telah lulus mata kuliah minimal 138 sks.
   d. Bukti tidak melakukan plagiasi melalui aplikasi Turnitin sebesar 25%.
   e. Salinan KRS semester berjalan yang tercantum mata kuliah Skripsi.
   f. Naskah skripsi yang telah disetujui dosen pembimbing.

g. Lembar/buku konsultasi skripsi dengan ketentuan telah melaksanakan bimbingan dengan jumlah minimal 8 kali.

4. Mahasiswa mengisi formulir biodata dan pernyataan persetujuan dosen pembimbing untuk mengikuti ujian skripsi.
5. Koorprodi menunjuk dosen tim penguji yang terdiri dari ketua, dosen pembimbing, dan 2 dosen penguji.
6. Koorprodi membuat jadwal ujian.
7. Program studi menyiapkan berita acara ujian, formulir penilaian ujian skripsi dan daftar hadir ujian skripsi

3.2.2. Pelaksanaan Ujian

Mekanisme pelaksanaan ujian skripsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ujian skripsi wajib dihadiri oleh tim penguji dan mahasiswa yang bersangkutan.
2. Pelaksanaan ujian ditunda apabila terjadi salah satu dari hal berikut :
   a. Mahasiswa yang bersangkutan tidak hadir
   b. Dua Dosen pembimbing tidak hadir
   c. Satu penguji tidak hadir
3. Durasi waktu pelaksanaan ujian maksimal 2 jam (120 menit) dengan masing- masing tim penguji diberikan kesempatan untuk bertanya, mengklarifikasi, memberikan saran dan perbaikan, serta memberikan penilaian pada formulir penilaian ujian skripsi.
4. Anggota tim penguji menyerahkan hasil penilaiannya kepada ketua penguji untuk direkapitulasi.
5. Seluruh tim penguji berdiskusi untuk menentukan keputusan kelulusan, akumulasi nilai dan waktu perbaikan.
6. Ketua penguji, anggota penguji, dan mahasiswa mengisi dan menandatangani berita acara ujian.
7. Ketua tim penguji mengumumkan hasil keputusan ujian dan menyerahkan draft skripsi yang harus diperbaiki oleh mahasiswa.
8. Ketua tim penguji menyerahkan surat pernyataan dan berita acara ujian kepada staf bagian administrasi.

BAB IV
TAHAP AKHIR SKRIPSI

4.1. Perbaikan Draft Skripsi

Mekanisme perbaikan skripsi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperbaiki draft skripsi berdasarkan saran dan masukan tim penguji maksimal 3 minggu setelah pelaksanaan ujian.
2. Mahasiswa mengajukan hasil perbaikan skripsi kepada dosen tim penguji dengan membawa draft yang dikoreksi dan catatan perbaikan dari dosen penguji pada saat ujian.
3. Dosen penguji menerima dan memeriksa perbaikan draft skripsi. Apabila perbaikan sudah memenuhi syarat maka dosen penguji menandatangani pernyataan telah selesai diperiksa dan diperbaiki.
4. Draft skripsi yang telah selesai diperiksa dan diperbaiki kemudian ditandatangani oleh dosen pembimbing.

4.2. Sistem Penilaian

Nilai akhir skripsi diperoleh dari hasil penilaian naskah skripsi dan unjuk kerja (*Performance*) mahasiswa saat ujian.

1. Komponen penilaian skripsi meliputi:
   b. Struktur/logika penulisan.
   c. Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan.
   d. Relevansi teori dengan masalah.
   e. Argumentasi teoritis dalam penyusunan kerangka berpikir.
   f. Teknik pengumpulan/keabsahan instrument analisis data.
   g. Orisinalitas.
   h. Pembahasan hasil penelitian, penarikan kesimpulan dan pengajuan saran.
   i. Penyajian materi dan pengunaan bahasa pada saat ujian.

2. Nilai akhir skripsi didasarkan pada kriteria berikut:

a. Penentuan skor menggunakan skala 100.

b. Pemberian nilai hasil ujian skripsi didasarkan atas kriteria berikut :

Tingkat penguasaan	Nilai		predikat	Keterangan
	Huruf	Bobot		
86 - 100	A	4	Sangat Baik	Lulus
81 - 85	A-	3,7	Baik	Lulus
76 - 80	B+	3,3	Cukup	Lulus
71 - 75	B	3	Kurang	Lulus
66 - 70	B-	2,7	Tidak Lulus	Tidak lulus
61 - 65	C+	2,3		Tidak lulus
56 – 60	C	2		Tidak lulus
51 – 55	C-	1,7		Tidak lulus
46 – 50	D	1		Tidak lulus
0 – 45	E	0		Tidak lulus

Keterangan: *) Nilai Hasil Ujian Skripsi minimal B

*) Nilai tingkat penguasaan ≥ 0,5 dibulatkan ke atas.

c. Perbedaan nilai antara penguji dengan pembimbing tidak lebih dari 10 point.

d. Ketua penguji memimpin musyawarah untuk menentukan nilai akhir ujian skripsi setelah ujian berakhir

e. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi jika:

a. Skripsi yang diujikan merupakan hasil karya otentik yang dibuat dan diselesaikan sendiri.

b. Memperoleh nilai minimal B.

c. Telah memperbaiki skripsi sesuai saran dari para penguji yang dibuktikan dengan penandatanganan naskah skripsi pada halaman pengesahan oleh seluruh anggota panitia ujian sampai batas waktu ditetapkannya yudisium.

f. Mahasiswa dinyatakan tidak lulus skripsi jika:

a. Perbaikan draft skripsi melampaui batas waktu yang telah ditentukan tim penguji

b. Ditemukan bukti bahwa skripsi yang ditulis merupakan plagiasi atau menyalin hasil karya orang lain.

BAB V
SISTEMATIKA PENULISAN

5.1. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Proposal skripsi merupakan rencana penelitian yang diusulkan oleh mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah. Proposal skripsi harus diseminarkan dalam sebuah Seminar Proposal Skripsi (SPS) dan harus dinyatakan lulus untuk dapat dilaksanakan penelitian.

Proposal skripsi terdiri dari 3 bagian yaitu awal, utama dan akhir. Bagian inti memuat 3 bab, yaitu pendahuluan, kajian teoritik dan metodologi penelitian (sesuai dengan skema penelitian yang ada di lampiran).

5.2. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana. Penulisan skripsi sama dengan ketentuan penulisan proposal skripsi, hanya ditambah Bab Hasil dan Pembahasan, dan Bab Penutup. (Sesuai dengan skema penelitian yang ada di lampiran).

5.3. Penjelasan Sistematika Penulisan

5.3.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul depan, lembar judul, lembar pernyataan, lembar pengesahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

5.3.1.1. Sampul depan

Sampul depan memuat kata **SKRIPSI/PROPOSAL SKRIPSI**, judul skripsi, lambang Universitas Negeri Jakarta, nama mahasiswa, nim mahasiswa, nama fakultas, serta tahun ujian skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Di atas judul ditulis kata **SKRIPSI/PROPOSAL SKRIPSI**, underline, bold, lalu diletakan ditengah dengan jenis font Times New Roman ukuran 14.

2. Judul skripsi harus memenuhi kriteria singkat, jelas, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam. Jumlah kata pada judul skripsi tidak lebih dari 20 kata. Ditulis dengan dengan jenis font Times New Roman ukuran 14 dan huruf CAPITAL, bold, dan diletakkan ditengah (*center*).
3. Lambang Universitas Negeri Jakarta dengan diameter 6 cm, dan diletakkan ditengah (center).
4. Nama mahasiswa harus ditulis lengkap dan nomor induk (registrasi) mahasiswa diletakkan di bawah nama. Nama mahasiswa dan nomor induk ditulis dengan font Times New Roman 14, huruf capital, bold, dan center.
5. Nama fakultas mencakup nama Program Studi, Fakultas, Universitas, yang disusun urut ke bawah. Ditulis dengan dengan jenis font Times New Roman ukuran 14 dan huruf CAPITAL, bold, dan diletakkan ditengah (*center*).
6. Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan ujian skripsi.
7. Sampul depan skripsi dijilid dengan hard cover berwarna biru dongker (Kode warna #000080), dicetak dengan mempergunakan tinta emas.

5.3.1.2. Halaman Judul

Halaman judul memuat hal yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak tebal pada kertas HVS ukuran A4 (80 gram) seperti ketentuan umum, menggunakan tinta hitam. Contoh dapat dilihat pada lampiran 10.

5.3.1.3. Halaman Persetujuan Ujian dan Pengesahan

Halaman persetujuan ini digunakan pada saat mahasiswa akan mendaftar seminar proposal/ujian skripsi. Halaman persetujuan memuat tulisan LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI/PROPOSAL SKRIPSI, judul skripsi, nama penyusun, nomor registrasi mahasiswa, nama pembimbing, kolom persetujuan untuk dosen pembimbing I dan II, serta kolom pengesahan untuk Koorprodi dapat dilihat pada lampiran 11.

Namun saat mahasiswa telah menyelesaikan ujian skripsi dengan telah memenuhi semua perbaikan dari penguji, maka format yang digunakan adalah HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI (dapat dilihat pada lampiran 11).

5.3.1.4. Halaman Pernyataan

Berisi pernyataan bahwa skripsi tersebut merupakan hasil karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil prosedur penelitian/pengembangan yang dilakukan sendiri dan bukan merupakan duplikasi karya ilmiah orang lain. Pernyataan tersebut ditandatangani di atas materai Rp.10.000,- dan sesuai format yang disediakan (Lampiran 12).

5.3.1.5.Kata Pengantar

Kata pengantar memuat hal-hal penting seperti ucapan puji syukur kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, ucapan terima kasih kepada pembimbing skripsi, pengumpul atau pengolah data dan pemberi bantuan dana (jika diperlukan), Pihak-pihak lain yang tidak terlibat langsung tidak perlu disebutkan, apabila penulis menginginkan adanya ucapan terima kasih yang bersifat pribadi, misalnya orang tua, suami/istri, anak boleh juga dicantumkan, contoh dapat dilihat pada lampiran 13.

5.3.1.6. Abstrak

Halaman abstrak berisi judul penelitian, nama peneliti dan dosen pembimbing dengan menggunakan gelar. Abstrak merupakan suatu tulisan singkat menyeluruh dari isi skripsi sehingga dengan membaca abstrak pembaca dapat mengetahui isi skripsi dengan cepat. Abstrak berisi pokok masalah, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan halaman terpisah. Panjang abstrak maksimal berjumlah 200-250 kata diketik dengan jarak satu spasi dalam satu paragraf. Selain itu, abstrak juga harus disertai dengan kata kunci berjumlah antara 2 - 5 kata yang diletakan pada bagian bawah paragraf dan disusun secara alphabetic. Contoh dapat dilihat pada lampiran 14.

5.3.1.7.Daftar Isi

Daftar isi memuat secara terperinci isi keseluruhan skripsi beserta nomor halamannya. Unsur yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari halaman judul sampai dengan lampiran. Halaman ini memuat tentang nomor halaman judul, halamam pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, bab dan sub bab, daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis. Contoh dapat dilihat pada lampiran 15.

5.3.1.8. Daftar Tabel

Daftar tabel (jika ada) memuat nomor urut, judul tabel beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan yang terdapat di dalam skripsi. Contoh dapat dilihat pada lampiran 16.

5.3.1.9. Daftar Gambar

Daftar gambar (jika ada) memuat nomor urut, judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan yang terdapat di dalam skripsi. Contoh dapat dilihat pada lampiran 17.

5.3.1.10. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat semua nomor lampiran, judul dan nomor halaman lampiran yang terdapat di dalam skripsi. Contoh dapat dilihat pada lampiran 18.

5.3.2. Bagian Utama

Bagian isi terdiri atas: pendahuluan, kajian teoretik, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Setiap bab dimulai pada halaman baru. Judul setiap bab diketik dengan huruf kapital dan ditempatkan di tengah-tengah kertas.

5.3.2.1. Pendahuluan

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Penjelasan masing-masing bagian sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

5.3.2.2. Kerangka Teoretik, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian

Bab II kerangka teoretik memuat uraian mengenai landasan teori, landasan empiris yang mendukung pendekatan pemecahan masalah dan hipotesis penelitian (jika ada). Tingkat kedalaman dan keluasan aspek-aspek yang ditelaah bergantung pada ketajaman analisis permasalahan. Selain teori, juga berisi tentang kerangka teoretik dari hasil penelitian lain yang relevan dengan menyebutkan sumber referensinya yang asli maksimal 10 tahun terakhir, kecuali buku konsep dasar yang belum ada pembaharuannya. Kerangka berpikir berupa konsep berpikir dari penulis serta alur penelitian yang dilakukan.

5.3.2.3.Metodologi Penelitian

Bab III berisi metodologi penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Namun, secara umum bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian; metode penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian; definisi operasional; instrumen penelitian; teknik pengumpulan data; teknik analisis data dan hipotesis statistik (jika ada). Penjelasan masing-masing bagian sebagai berikut:

1. Tempat dan waktu, memuat tempat pelaksanaan penelitian, yang dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan (dijelaskan wilayah adminitratif). Kalau perlu diberi deskripsi singkat tempat penelitian beserta petanya yang dimaksud dengan waktu adalah rentang waktu pelaksanaan penelitian.
2. Bahan dan alat memuat uraian bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Bahan kimia, hayati, dan fisika yang digunakan dapat

dijelaskan spesifikasinya. Demikian juga alat yang digunakan dapat dijelaskan tingkat kehandalan, kesahihan, serta ketelitiannya. Untuk penelitian yang menggunakan hewan, tumbuhan, dan mikrobia harus disertai nama ilmiahnya. Bahan kimia disebutkan nama bahannya, bukan rumus kimianya disertai derajat kemurniannya.

3. Cara kerja memuat uraian yang dirinci mengenai urutan pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan hingga pengujiannya, termasuk prosedur dari teknik analisis kimia, fisika, dan hayatinya. Untuk penelitian eksperimental dapat dikemukakan jenis rancangan percobaan, jumlah perlakuan, dan replikasinya. Variabel memuat variabel-variabel yang diamati dan terukur, termasuk variabel yang dikendalikan. Di samping jenis-jenis data penelitian (nominal, ordinal, interval, atau rasio) dapat pula dijelaskan satuan pengukurannya.

Cara analisis data memuat cara-cara pendekatan pengujian hipotesis, baik dengan statistika deskriptif atau inferensial.

5.3.2.4.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab hasil dan pembahasan (Bab IV) terdiri dari dua bagian, yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Penjelasan masing-masing bagian sebagai berikut:

1. **Hasil penelitian** ditulis secara sistematis sesuai kerangka berpikir. Dalam memperjelas dan mempersingkat uraian dapat menggunakan tabel, gambar, grafik, atau alat penolong lain. Data yang menurunkan keterbacaan diletakkan pada bagian lampiran. Hasil yang diperoleh ditafsirkan dengan memperhatikan dan menyesuaikannya dengan masalah yang diungkapkan dalam Pendahuluan.
2. **Pembahasan** merupakan kumpulan argumen mengenai relevansi, manfaat, dan kemungkinan atau keterbatasan permasalahan, serta hasilnya. Pembahasan hasil penelitian berisi kupasan mengenai keseluruhan hasil penelitian, antara lain yang menyangkut dengan penafsiran hasil penelitian sehubungan dengan hipotesis penelitian. Pembahasan juga membahas hubungan antara satu tahapan pelaksanaan penelitian dengan tahap lainnya. Pembahasan penelitian harus dikaitkan dengan teori-teori yang mendukung. Pembahasan merupakan

kesatuan yang mengarah pada tujuan penelitian, sehingga tujuan penelitian dapat terjawab dalam bentuk kesimpulan.

5.3.2.5.Kesimpulan dan Saran

Bab V merupakan kesimpulan dan saran terdiri dari dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran. Penjelasan masing-masing bagian sebagai berikut:

1. **Kesimpulan** memuat ringkasan hasil penelitian dan jawaban atas tujuan penelitian atau hipotesis. Kesimpulan pokok dari keseluruhan penelitian hendaknya disusun secara teliti. Kesimpulan dibenarkan memunculkannya tiga kali, yaitu dalam abstrak, pembahasan, dan dalam bab kesimpulan itu sendiri (sebaiknya dengan ungkapan yang berbeda-beda). Kesimpulan dapat memuat uraian yang lebih luas dan mudah dibaca.
2. **Saran** yang dikemukakan berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian. Pada saran menjawab tindak lanjut terkait dengan manfaat atau manfaat penelitian dan implikasi. Uraiannya meliputi: rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, kelemahan atau kekurangan penelitian yang telah dikerjakan dan hal-hal yang perlu dilengkapi dan disempurnakan pada tahap berikutnya.

5.3.3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran. Penjelasan masing-masing bagian sebagai berikut:

5.3.3.1.Daftar Pustaka

Bagian ini berupa suatu daftar dari buku, artikel jurnal dan pustaka lain yang diacu secara langsung di dalam tubuh tulisan, kecuali bahan-bahan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh dari perpustakaan. Daftar pustaka disusun secara vertikal menurut abjad dan secara horizontal menurut pola, nama, tahun, judul, penerbit dan halaman. Jumlah referensi buku sebanyak minimal 15 buah dengan tahun terbitan 10 tahun terakhir dan minimal 5 jurnal ilmiah. Penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi yang ada dalam sistem MS word seperti *mendeley* dan

EndNote atau aplikasi lainnya. Contoh dapat dilihat pada lampiran 19.

5.3.3.2.Lampiran

Bagian ini didahului oleh satu halaman dengan tulisan LAMPIRAN di tengah-tengah bidang pengetikan, tanpa nomor halaman namun ikut dihitung. Bagian ini dapat berisi keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk skripsi, tetapi kalau ditempatkan di dalam teks akan mengganggu kelancaran membaca naskah tersebut. Semua lampiran diberi nomor urut, judul, dan nomor halaman (melanjutkan dari nomor halaman daftar pustaka). Semua singkatan harus diberi penjelasan langsung dalam halaman yang bersangkutan, termasuk lambang-lambang statistika. Hal-hal yang perlu disertakan dalam lampiran (jika ada dan disesuaikan dengan jenis penelitian) adalah:

5.3.3.2.1. Instrumen penelitian
5.3.3.2.2. Perhitungan uji validitas
5.3.3.2.3. Perhitungan uji reliabilitas
5.3.3.2.4. Data lengkap dari setiap variabel penelitian
5.3.3.2.5. Perhitungan uji persyaratan analisis
5.3.3.2.6. Perhitungan analisis statistik
5.3.3.2.7. Foto kegiatan/produk hasil penelitian
5.3.3.2.8. Daftar riwayat hidup
5.3.3.2.9. Hal lain yang terkait dengan penelitian

Lampiran juga berisi daftar riwayat hidup, namun jumlahnya tidak lebih dari satu halaman. Di dalamnya diuraikan tempat dan tanggal penulis dilahirkan, nama kedua orang tua, pendidikan sejak sekolah dasar hingga menengah umum dan pengalaman kerja (bila ada, dengan menyebutkan secara singkat jabatan yang pernah didudukinya), informasi mengenai publikasi ilmiah yang penting, penghargaan akademik, beasiswa, keanggotaan dalam himpunan profesi. Jadi, riwayat hidup ini memuat riwayat profesional, bukan personal. Dokumen yang tidak ada relevansinya dengan penulisan tidak perlu dilampirkan.

BAB VI
TATA PENULISAN SKRIPSI

6.1. Jenis dan Ukuran Kertas

Skripsi diketik di atas kertas berwarna putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm), dengan berat 80 milligram. Apabila di dalam tulisan harus dipergunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, boleh digunakan pula kertas diluar batas ukuran yang telah ditentukan, kemudian dilipat sesuai dengan kertas naskah yang telah ditentukan.

6.2. Aturan Penulisan

Penulisan skripsi wajib dilakukan dengan ketentuan:

6.2.1. Margin

Naskah diketik rata kiri dan kanan dengan batas margin pengetikan naskah ditentukan sebagai berikut:

Margin Atas : 3 cm
Margin Bawah : 3 cm
Margin Kiri : 4 cm
Margin Kanan : 3 cm

6.2.2. Jenis Huruf

Halaman sampul diketik dengan Times New Roman font 14 dan bagian naskah skripsi diketik dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman font 12.

6.2.3. Spasi Pengetikan

Bagian halaman sampul dan awal naskah skripsi berjarak satu spasi, batang tubuh (bagian isi) skripsi ditulis dengan jarak antar baris adalah 1,5 spasi. Khusus untuk judul tabel dan judul gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, jarak antar baris adalah satu spasi. Pada daftar pustaka, jarak antar baris dalam satu sumber acuan yang sama adalah satu spasi, sedangkan jarak antar sumber acuan adalah 1,5 spasi.

6.3. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada ketukan keenam dari margin kiri bidang pengetikan.

6.4. Pengetikan Bab dan Sub-bab

Nama bab diketik dengan huruf kapital dengan jarak 3 cm dari tepi atas kertas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf romawi dan ditulis ditengah-tengah kertas di atas nama bab. Pengetikan nama sub-bab dan nomor sub-bab dimulai dari tepi kiri. Nama bab dan sub-bab diketik dengan huruf tebal. Setiap bab tidak boleh lebih dari 3 (tiga) anak sub-bab atau 4 (empat) digit. Contoh penomoran bab dan sub-bab sebagai berikut:

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. …….....

1.1.1. .....

1.1.1.1. .....

1.2. .....

1.2.1. .....

1.2.1.1. .....

BAB II
KAJIAN PUSTAKA (SESUAI DENGAN JENIS PENELITIAN)

2.1. …….....

2.1.1. .....

2.1.1.1. .....

2.2. .....

2.2.1. .....

2.2.1.1. .....

6.5. Angka

1. Angka dalam skripsi menggunakan pembulatan maksimal tiga angka di belakang koma disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Bilangan desimal ditandai dengan tanda koma (,) bukan titik (.)
3. Satuan/notasi dinyatakan dengan singkatan resminya.

6.6. Penomoran

6.6.1. Halaman

6.6.1.1. Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai daftar gambar, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, ... dst) dan diletakkan di tengah bawah.

6.6.1.2. Bagian utama dan akhir, mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir, memulai angka Arab (1,2,3,4, … dst) sebagai nomor halaman.

6.6.1.3. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. Untuk halaman awal disetiap bab, nomor halaman ditulis di bagian tengah bawah.

6.6.1.4. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas. Sedangkan nomor pada tengah bawah berjarak 1,5 cm dari bawah.

6.6.2. Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut menggunakan angka Arab (1,2,3,dst) dengan format berupa dua angka. Angka pertama menunjukkan bab dan angka kedua menunjukkan urutan nomor tabel/gambar (Contoh: Gambar 4.1 artinya gambar pada bab 4 dengan urutan nomor 1).

6.7. Tabel dan Gambar

6.7.1. Tabel

6.7.1.1. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan keterangan, ditempatkan simetris diatas (daftar), tanpa diakhiri titik.

6.7.1.2. Tabel tidak boleh terpotong kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa diberi judul.

6.7.1.3. Penulisan isi tabel menggunakan jarak 1 spasi.

6.7.1.4. Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (posisi *landscape*).

6.7.1.5. Judul tabel yang ditulis setelah nomor tabel letaknya di atas tabelnya. Huruf tidak tebal dengan diawali oleh huruf kapital di setiap awal kata (kecuali kata depan dan kata penghubung) tanpa diakhiri dengan tanda titik.

6.7.1.6. Sumber pustaka dari tabel tersebut diletakkan setelah judul tabel dengan format nama pengarang dan tahun dengan ukuran huruf 10. Contoh: Tabel 1.1 judul tabel (nama pengarang, tahun).

Tabel 6.7.1. Hasil Belajar Sains Siswa Kelas XI SMK Jakarta
Pada Siklus I dan II

No	Siklus	Hasil belajar		
		Nilai terendah	Nilai tertinggi	Nilai rata-rata
1	I	50	70	60
2	II	70	90	80

Sumber : .....

6.7.2. Gambar

6.7.2.1. Pemilihan sajian data hasil penelitian dalam bentuk grafik, diagram alir, bagan, peta, foto, atau gambar dalam karya ilmiah perlu dipertimbangkan dengan memperhatikan relevansinya dengan topik penelitian yang dilakukan.

6.7.2.2. Nomor gambar yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, ditulis di bawah, tidak di halaman lain. Bila judul lebih

dari satu baris, baris kedua dimulai tepat di bawah huruf pertama judul dengan jarak 1 (satu) spasi.

6.7.2.3. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) diusahakan proporsional dan jelas.

6.7.2.4. Letak gambar diatur supaya simetris.

6.7.2.5. Sumber pustaka dari gambar tersebut diletakkan setelah judul gambar dengan format nama pengarang dan tahun. Contoh: Gambar 1.1 judul gambar (nama pengarang, tahun)

Contoh sebagai berikut:

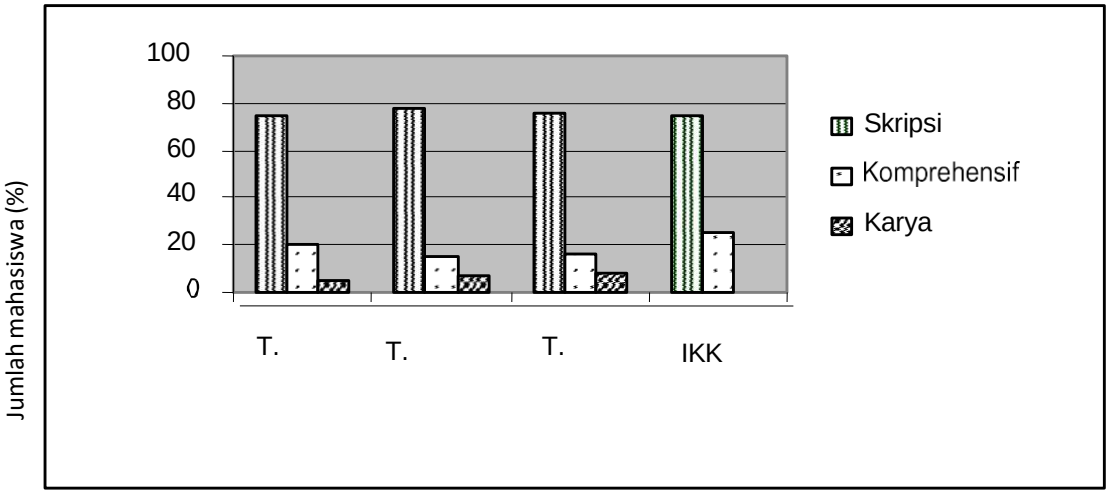

Gambar 6.7.2. Grafik Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik yang Mengambil Jalur Penyelesaian Tugas Akhir Berdasarkan Jurusan (Eka Murtinugraha, 2014)

Bahasa

1. Bahasa yang digunakan mengikuti pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI).
2. Bentuk dalam kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (contoh: saya, aku, kita, engkau, peneliti, penulis dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk kalimat pasif.
3. Istilah
   a. Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah di indonesiakan

Jika terpaksa harus memakai istilah asing, pada istilah tersebut harus dicetak miring, dan konsisten.

6.8. Penulisan Nama

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian/naskah. Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau et al.
   Contoh :
   a. Menurut Suryaningsih dkk. (2010: 49) .....
   b. Nikotin, adalah racun yang sangat mematikan. ..... (Berger dan Sicker, 2009: 51)
   c. Pretsch et al. (2000:42).
2. Nama penulis dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et al. saja. Contoh: Pretsch, E., Bhlmann, P., Affolter, C., 2000 :34……
3. Jika nama penulisan terdiri atas dua kata atau lebih, cara penulisannya nama akhir diikuti dengan koma singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya. Contoh : Muhammad Aman Santosa ditulis : Santosa, M.A.
4. Jika penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka kedua kata tersebut dianggap sebagai satu kesatuan
   Contoh : Sulistian-Sutrisno ditulis : Sulistian-Sutrisno
5. Nama utama atau nama keluarga yang diikuti singkatan ditulis sebagai nama yang utuh. Contoh :
   a. Wijayanti K. ditulis Wijayanti, K.
   b. William D. Rose Jr. ditulis Rose Jr., W.D.
6. Derajat kesarjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama kecil kecuali dalam ucapan terima kasih.
7. Penulisan pustaka dari *website* meliputi nama penulis (jika ada), judul, alamat *website* dan tanggal akses.

6.9. Huruf Miring

Penggunaan huruf miring dalam bagian isi skripsi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam PUEBI. Penggunaan huruf miring dalam penulisan daftar pustaka, mengikuti aturan tersendiri seperti yang dicontohkan dalam bagian penulisan daftar pustaka.

6.10. Aturan Penulisan Pustaka atau Sumber Rujukan

Aturan penulisan pustaka atau sumber rujukan yang populer untuk penulisan ilmiah yaitu sistem *American Psychological Association* (*APA*) yang bersumber dari referensi Harvard dan sistem Turabian.

6.11. Penulisan Pustaka dalam Tubuh Tulisan

1. Rujukan dan kutipan ditulis menggunakan teknik rujukan berkurung (nama akhir, tahun) atau biasa disebut sistem APA. Pencantuman sumber pada kutipan langsung hendaknya disertai dengan nomor halaman.

   Contoh:..... (Yusro, 2013: 47).
2. Pengacuan pustaka dalam teks karya ilmiah dapat ditulis oleh satu pengarang, dua pengarang, tiga pengarang, atau lebih. Terkadang acuan yang dijadikan rujukan tidak memiliki nama pengarang, maka cara penulisannya adalah: Anonim (2012: 24)..... atau.....(Anonim, 2012: 24).
3. Artikel yang belum pernah dibaca sendiri oleh penulis dan diacu dari suatu sumber (pustaka sekunder), cara penulisannya adalah: nama pengarang dan tahun penerbitan aslinya ditulis dan dipisahkan dengan tanda koma dan spasi dengan kata “diacu dalam” yang diikuti nama pengarang dan tahun penerbitan pustaka sekunder.

   Contoh:

   Menurut Arikunto (2012: 76), diacu dalam Wibawa (2015: 38)..... atau (Arikunto, 2012: 76, diacu dalam Wibawa, 2015: 38). Cara penulisannya dalam tubuh tulisan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6.12. Contoh Daftar Nama Pengarang dan Penulisannya dalam Tubuh Tulisan

Nama pengarang dan tahun	Penulisan dalam tubuh tulisan
Muhammad Yusro. 2014	Awal kalimat : Menurut Yusro (2014: 15)..... Akhir kalimat : ..... (Yusro, 2014: 15).
Ari Istiany dan Ratu Amilia. 2003	Awal kalimat : Istiany dan Amilia (2003: 24) ..... Akhir kalimat : ..... (Istiany dan Amilia, 2003: 24).
Muhammad Yusro, Ari Istiany dan Ratu Amilia. 2008	Awal kalimat : Yusro, dkk. (2008: 33) ..... Akhir kalimat : ..... (Yusro, dkk., 2008: 33).

6.12. Penulisan Pustaka dalam Daftar Pustaka

Bagian akhir sebuah skripsi terdapat daftar pustaka yang dibuat berdasarkan susunan sistem pengacuan pustaka tertentu.

1. Ke bawah menurut abjad nama utama atau nama keluarga penulis pertama.
2. Ke kanan:
   a. Buku: nama penulis, tahun, judul buku *teks book* (dicetak miring), terbitan (edisi), nama penerbit, kota/Negara.
   b. Jurnal/majalah: nama penulis, tahun, judul tulisan, nama majalah (dengan singkatan resminya dan dicetak miring/italic), jilid/volume (dicetak tebal), dan halaman.
   c. *Website* : nama penulis (jika ada), judul,alamat website, tanggal. akses.
3. Untuk setiap judul buku/majalah/jurnal, jarak antara baris adalah satu spasi, sedangkan jarak antara judul tersebut adalah dua spasi.

6.12.1.Penulisan Pustaka Pada Jurnal

6.12.1.1. Nama pengarang yang ditulis dalam daftar pustaka adalah nama keluarga atau nama akhir yang diikuti inisial nama pertama dan nama tengah diikuti tanda titik. Nama keluarga dan inisial ini dipisahkan dengan satu ketuk. Nama pengarang

berikutnya dipisahkan satu sama lain dengan tanda titik koma. Tanda titik diberikan untuk membedakan keterangan nama pengarang dan tahun terbit.

6.12.1.2. Tanda titik diberikan setelah tahun publikasi. Tahun yang dicantumkan dalam daftar pustaka ialah tahun terlaksananya penerbitan. Judul yang dikutip harus sama dengan judul pada publikasi asli. Hanya huruf awal, dari judul artikel ditulis dengan huruf kapital.

6.12.1.3. Volume jurnal ditulis dengan angka arab setelah nama jurnal dan dipisahkan dengan jarak 1 ketuk. Nomor volume yang tidak menggunakan angka arab, misalnya volume XXVI diubah menjadi 26. Setelah nomor langsung diikuti tanda titik dua dan nomor halaman lengkap (114-120 untuk menyatakan halaman 114 sampai dengan 120) yang diakhiri dengan tanda titik.

6.12.1.4. Nomor terbitan biasanya digunakan pada jurnal dan ditulis dengan angka arab. Angka tersebut diletakkan dalam tanda kurung setelah nomor volume yang semuanya ditulis langsung tanpa jarak, misalnya 27(6):8-16. Suplemen merupakan terbitan khusus atau sisipan dari suatu volume jurnal. Artikel acuan yang berasal dari nomor tambahan yang terdapat dalam terbitan berkala ditunjukkan oleh suatu keterangan, misal Supl 1 untuk Suplemen nomor 1; Ed Khusus 5 untuk Edisi Khusus nomor 5; atau Sisipan 1 untuk Sisipan nomor 1. Contoh penulisan sumber acuan dari jurnal sebagai berikut :

Pengarang Satu Orang (menjorok berapa ketuk)

Munawaroh. (2012). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD, cara belajar, dan motivasi belajar terhadap sikap kewirausahaan: studi kasus di SMKN 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19:184-195.

Pengarang Dua Orang

Bernier, D. & Yosko, S. (2001). Designing and evaluating printed education materials: model and instrument. *Pat Educ Couns*, 18:102-111.

Pengarang 3-5 Orang

Rosa, E. S., Muliani, L., Shobih, S., Hidayat, J., & Yuliarto, B. (2014). Series-interconnected plastic dye-sensitized solar cells prepared by low- temperature binder-free titania paste. *Makara Journal of Technology*, 18:96-100.

Pengarang Lebih dari Lima Orang

Wilkinson, M.J., *et al.* (2000). A Direct regional scale estimate of transgene movement from genetically modified oilseed rape to its wild progenitors. *Mol Ecol*, 9:983-991.

Pengarang merupakan Organisasi

[WHO] World Health Organization. (1999). Guidelines for the management of hypertension. *J Hypert*, 17:151-185.

Artikel tanpa Pengarang

[Anonim]. (2006). Epidemiology for primary health care. *Int J Epidemiol*, 5:224-225.

Terbitan sebagai Suplemen, Sisipan, Edisi Khusus

Magni, F.; Rossoni, G.; & Berti, F. (2008). BN-52021 Protects guinea-pig from heart anaphylaxis. *Pharm Res Commun* Supl, 5:75-78.

6.12.2.Penulisan Pustaka pada Buku

Penyusunan daftar pustaka untuk buku ditulis dengan urutan : nama pengarang, tahun terbit, judul buku, kota tempat penerbitan, dan nama penerbit. Pada dasarnya keterangan untuk menulis nama pengarang dan tahun penerbitan sama seperti pada jurnal, sedangkan untuk keterangan yang lain akan dijelaskan di bawah ini.

1. Judul buku ditulis dengan huruf miring; setiap kata diawali huruf kapital, kecuali kata depan dan kata sambung. Keterangan tentang edisi ditempatkan setelah judul dan ditulis misalnya "Ed ke-8". Walaupun dalam buku aslinya tercantum misalnya "Eighth Edition", pada penulisan daftar pustaka pasangan kata itu perlu diubah menjadi "Ed ke-8". Tulisan "New revised edition" yang sering kita jumpai pada

suatu buku perlu disingkat menjadi "Ed rev". Edisi pertama yang tidak diikuti edisi berikutnya tidak perlu diidentifikasi sebagai "Ed ke-1", tetapi bila kemudian diketahui terbit edisi baru maka buku edisi pertama itu perlu dinyatakan dengan "Ed ke-1".

2. Tempat penerbitan dapat dijumpai pada halaman judul dari buku yang diacu. Bila tercantum beberapa tempat penerbitan, nama tempat yang pertama kali ditulis digunakan untuk menyusun daftar pustaka. Bilamana kota tempat buku diterbitkan tidak tercantum dalam buku, tetapi dapat dikenali dari nama penerbitnya, maka nama kota itu ditulis dalam tanda kurung siku. Bila tempat penerbitan sama sekali tidak diketahui, maka dituliskan tempat tidak diketahui dalam tanda kurung siku: "[tempat tidak diketahui]".
3. Penerbit ialah perusahaan komersial atau lembaga pemerintah/swasta yang melaksanakan penerbitan buku. Nama penerbit biasanya tercantum pada halaman judul. Seandainya sama sekali tidak tercantum nama penerbit atau nama yang menunjukkan sebagai penerbit, maka dituliskan penerbit tidak diketahui dalam tanda kurung siku:[penerbit tidak diketahui]. Contoh penulisan sumber acuan dari buku sebagai berikut:

Satu Pengarang

Arikunto, S. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Buku dengan Lembaga atau Organisasi sebagai Pengarang

[Depdiknas] Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Ed ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.

European Centre for the Development of Vocational Training (1996). *Vocational Training Glossarium*. Thessaloniki: CEDEFOP.

Buku Terjemahan tanpa editor

Pelczar, M.J. & Chan, E.C.S. (1986). *Dasar-dasar Mikrobiologi.* Terjemahan oleh Hadioetomo, R.S.; Imas, T.; Tjitrosomo, S.S.; & Angka, S.L. 2000. Jakarta: UI Press.

Buku Terjemahan dengan Editor

Luzikov, V.N. (1985). *Mitochondrial Biogenesis and Breakdown.* Terjemahan oleh Galkin, A.V.; editor oleh Roodyn, D.B. New York: Consultants Bureau.

6.12.3. Penulisan Pustaka pada Prosiding

Penyusunan daftar pustaka untuk prosiding ditulis dengan urutan mengikuti penulisan buku, tetapi dengan menampilkan nama pertemuan.

1. Nama judul ditulis dengan setiap awal katanya menggunakan huruf kapital, kecuali kata sambung. Nama pertemuan dipisahkan dari tempat pelaksanaan pertemuan dengan tanda titik dan spasi, sedangkan tempat dan waktu pelaksanaan dengan tanda koma dan spasi. Waktu pelaksanaan pertemuan dinyatakan dalam urutan "tanggal bulan tahun", nama bulan disingkat hingga terisi tiga huruf yang pertama dan tanpa tanda titik. Contoh penulisan sumber acuan dari prosiding sebagai berikut:

   Istiany, A.; Suriah, A.R.; & Asmaa', M.P. 2005. Evaluasi Penggunaan VCD dan Leaflet tentang Vitamin D dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Wanita Posmenopaus Melayu. Di dalam: Mempercepat Terwujudnya Universitas Riset. [Prosiding] Pertemuan Ilmiah Nasional dan Ekspo IPTEKS MIPA; Depok, 25-26 Nov 2005. Depok: Perhimpunan Ahli Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Indonesia. Hlm 170-177.

6.12.4. Panduan Pustaka pada Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Urutan cara penulisan acuan yang bersumber dari skripsi, tesis, atau disertasi adalah nama pengarang, tahun terbit, judul [jenis publikasi], tempat institusi: nama institusi tempat tersedianya karya ilmiah tersebut. Contoh cara penulisannya sebagai berikut:

Wibisono, Y.W. 1995. Perbandingan Dua Konfigurasi N-titik: Analisis *Pro-crustes* [skripsi]. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Astriani, A. 2003. Fungsi Biaya dalam Usaha Catering: Kasus Kabupaten Bandung [tesis]. Jakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta.

6.12.5.Penulisan Acuan yang bersumber dari Internet atau Online

1. Hasil penelitian, pangkalan data *(data base)*, dan perangkat lunak *(soft ware)* untuk analisis data saat ini tersedia dalam situs web dengan alamat waring wera wanua *(world wide web*, WWW) tertentu. Acuan yang bersumber dari internet dapat berupa data resmi yang dikeluarkan oleh lembaga atau instansi yang kredibel dan hasil penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah berupa tesis, disertasi, proseding dan artikel ilmiah.
2. Hati-hati dalam mengambil acuan dari internet karena tidak semua keterangan pada semua situs web dapat dipertanggungjawabkan dari segi ilmiah dan tidak semua situs permanen. Forum diskusi elektronik *(chatting)*, situs jejaring sosial (seperti facebook, wikipedia) dan laman blog pribadi tidak dapat digunakan sebagai sumber acuan ilmiah.
3. Penulisan acuan bersumber pada internet dapat dilakukan dengan menuliskannya seperti pada penulisan acuan dari sumber jurnal atau publikasi cetak seperti yang diuraikan. Acuan bersumber pada pangkalan data dunia dan perangkat lunak untuk analisis cukup dituliskan dalam tubuh tulisan dan tidak dimunculkan dalam Daftar Pustaka.

4. Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal elektronik diacu seperti halnya mengacu dari jurnal ilmiah dengan menuliskan situs webnya, demikian pula pengacuan abstrak dari suatu jurnal ilmiah dan seminar ilmiah. Kebanyakan abstrak dari suatu publikasi hasil penelitian dapat diakses dengan cuma-cuma, sedangkan publikasi lengkapnya harus dilanggan. Berikut ini adalah contoh cara

penulisan daftar pustaka yang bersumber dari internet:

Artikel dari Publikasi Elektronik

Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul artikel. *Nama jurnal* Volume (nomor): halaman. [tipe media]. Ketersediaan. [Tanggal, bulan, dan tahun akses].

Hsu, Y.H. dan To, K.Y. 2000. Cloning of a cDNA. *Plant Physiol* 122:1457. [terhubung berkala] http://www.tarweed. com/pgr/PGROO-033. html [2 Nov 2000].

Richmond, A.S., & Cummings, R. (2005). Implementing Kolb's learning styles into online distance education. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 1(1), 45-54. http://ijttl.sicet.org/issue0501/Richmond.Vol1.Iss1.pp45-54.pdf. Diakses 28 Oktober 2008.

Schaller, D.T., S. Allison-Bunnel and M. Borun. (2005). Learning Styles and Online Interactives, in J. Trant and D. Bearman (Eds.). *Museums and The Web 2005: Proceedings*, Toronto: Archives & Museum Informatics. http://www.archimuse.com/mw2005/papers/schaller/schaller.html. Diakses 28 Oktober 2008.

Cara penulisan nama pengarang berjumlah 1 orang, 2 orang, 3-5 orang dan lebih dari 5 orang baik dalam buku atau artikel dari situs web sama dengan cara penulisan yang dicontohkan dalam jurnal.

6.12.6. **Penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi yang ada dalam sistem MS word seperti *mendeley* dan *EndNote* atau aplikasi lainnya.**

DAFTAR PUSTAKA

[FE] Fakultas Ekonomi. 2004. *Panduan penyusunan penulisanSkripsi Sarjana Pendidikan Ekonomi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

[FH] Fakultas Hukum. 2008. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir, Makalah, Kuliah Kerja Lapang dan Program Pemberdayaan Masyarakat*. Malang: Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya.

[FT] Fakultas Teknik. 2002. *Pedoman Teknis Penulisan dan Pelaksanaan Ujian Skripsi, Makalah, Karya Ilmiah, dan Ketentuan Penyelenggaraan Tugas Akhir Program Diploma*. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri

Jakarta.

[FT] Fakultas Teknik. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Gunawan, A.W., Achmadi, S.S., dan Arianti, L. 2007. *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah*. Bogor: IPB Press.

[PPS] Pusat Pengajian Siswazah. 2006. *Panduan penyusunan penulisanTesis Gaya UKM*. Malaysia: Universiti Kebangsaan Malaysia.

[UNJ] Universitas Negeri Jakarta. 2007. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pasca Sarjana*. Jakarta: Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.

Wibawa, B., *et al*. 2004. *Pedoman Penulisan Skripsi, Pelaksanaan Ujian Skripsi, Karya Inovatif Produktif Makalah, dan Tugas Akhir*. Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN SISTEMATIKA PENELITIAN

LAMPIRAN 1	: SISTEMATIKA PENELITIAN KUANTITATIF (KAUSAL-KOMPARATIF)
LAMPIRAN 2	: SISTEMATIKA PENELITIAN TINDAKAN
LAMPIRAN 3	: SISTEMATIKA PENELITIAN EVALUASI PROGRAM/KEBIJAKAN
LAMPIRAN 4	: SISTEMATIKA PENELITIAN KUANTITATIF ASOSIATIF
LAMPIRAN 5	: SISTEMATIKA PENELITIAN KUALITATIF
LAMPIRAN 6	: SISTEMATIKA PENELITIAN RISET DAN PENGEMBANGAN
LAMPIRAN 7	: SISTEMATIKA PENELITIAN REKAYASA TEKNIK
LAMPIRAN 8	: SISTEMATIKA REKAYASA ILMU KOMPUTER
LAMPIRAN 9	: SISTEMATIKA PENELITIAN RISET DAN PENGEMBANGAN (Untuk Rekayasa Perangkat Lunak)

LAMPIRAN 1. SISTEMATIKA PENELITIAN KUANTITATIF (KAUSAL-KOMPARATIF)

Penelitian kuantitatif kausal-komparatif meliputi metode penelitian quasi-eksperimen dan metode penelitian ex-post facto. Sistematika bagian isi skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Identifikasi Masalah

1.3. Pembatasan Masalah

1.4. Perumusan Masalah

1.5. Tujuan Penelitian

1.6. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Variabel Terikat (Y)

2.1.2. Variabel Perlakuan atau Variabel Bebas (X)

2.2. Penelitian yang Relevan

2.3. Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3. Definisi Operasional

3.4. Metode, Rancangan dan Prosedur Penelitian

3.5. Instrumen Penelitian

3.6. Teknik Pengumpulan Data
3.7. Teknik Analisis Data
3.8. Hipotesis Statistik

BAB IV HASIl PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data
4.2. Pengujian Persyaratan Analisis
4.3. Pengujian Hipotesis
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

6.12.6.1.1. Kesimpulan
6.12.6.1.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN (disesuaikan dengan pelaksanaan penelitian)
Lampiran 1 Rancangan Perlakuan
Lampiran 2 Instrumen Penelitian (Hasil akhir setelah uji coba)
Lampiran 3 Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen
Lampiran 4 Kisi-kisi Akhir
Lampiran 5 Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel perlakuan atau variabel bebas pertama)
Lampiran 6 Data Hasil Pengujian Persyaratan Analisis
Lampiran 7 Data Hasil Pengujian Hipotesis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PENJELASAN SISTEMATIKA PENELITIAN KUANTITATIF (KAUSAL-KOMPARATIF)

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada ***(Das Sein)*** dengan harapan atau apa yang seharusnya ***(Das Sollen***) sebagai masalah penelitian. Fakta adalah apa yang sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan adalah apa yang seharusnya atau yang diinginkan yang berupa undang- undang, peraturan, visi-visi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam *text book (literature*) dan jurnal ilmiah.

1.2. Identifikasi Masalah

Peneliti menguraikan berbagai masalah yang diakibatkan oleh kesenjangan antara ***Das Sollen*** dengan ***Das Sein***. Masalah yang identifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

1.3. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya dari banyak faktor atau variabel yang diidentifikasi mempengaruhi variabel terikat, dibatasi dengan menetapkan hanya untuk variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian.

1.4. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan perbedaan variabel terikat (Y) berdasarkan perlakuan variabel bebas (X) dan/atau variabel moderator.

Contoh perumusan masalah penelitian dengan Desain Treatment by level 2x2

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel Y antara perlakuan *A1* dan *A2* (main effect)
2. Apakah terdapat hubungan korelasional yang positif dan signifikan pada hasil interaksi antara variabel perlakuan *(A)* dan variabel moderator (*B*) terhadap variabel Y

Contoh perumusan masalah penelitian dengan Desain Factorial 2x2

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel Y antara perlakuan A1 dan A2?
2. Apakah terdapat hubungan korelasional yang positif dan signifikan pada interaksi antara variabel perlakuan *A* dan Variabel *B* terhadap variabel terikat Y?

1.5. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah.

1.6. Manfaat Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat teoritis berkenaan dengan keilmuan sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari pada ahli. Landasan teori ini dimulai dari variabel terikat (Y),

variabel perlakuan atau bebas (A1) dan variabel moderator (B). Landasan teori tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber dan atau merupakan hasil analisis dari beberapa jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal). Setelah menganalisis kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antarkonsep untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan menjadi dasar sintesis dari konsep-konsep variabel yang dianalisis menjadi konstruk variabel penelitian.

2.2. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeksripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian yang disajikan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antara variabel perlakuan/ variabel moderator dan variabel terikat. Kerangka pemikiran ini dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Kerangka pemikiran didukung oleh tiga pilar yaitu teori, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan argumentasi logis yang mendukung hipotesis yang akan dirumuskan. Banyaknya subjudul kerangka pemikiran sama dengan banyaknya butir pada perumusan masalah.

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu proporsi tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan yang terdapat dalam perumusan masalah. Penelitian merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka

pemikiran. Banyaknya rumusan hipotesis penelitian sama dengan banyaknya dengan butir pada perumusan masalah.

Contoh Hipotesis Penelitian dengan Desain Treatment by level 2x2

Penelitian menjelaskan kerangka teori tentang

1. Nilai variabel Y antara perlakuan *A1* lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan *A2* secara signifikan.
2. Terdapat hubungan korelasional positif dan signifikan antara variabel perlakuan *(A)* dan variabel moderator (*B*) terhadap variabel Y *(interaction effect*)

Contoh Hipotesis Penelitian dengan Desain Factorial 2x2

1. Nilai variabel Y antara perlakuan A1 lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan A2
2. Terdapat pengaruh interaksi antara varibel perlakuan *A* dan Variabel perlakuan *B* terhadap variabel terikat Y.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Peneliti mendeksripsikan lokasi pelaksanaan penelitian dan waktu penelitian, mulai dari penulisan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan. Selain itu juga perlu dijelaskan subjek atau orang yang diteliti dalam penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti yang meliputi populasi target dan populasi terjangau, teknik pengambilan sampel fan tahap-tahap pengumpulan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara respresentatif mewakili populasi.

3.3. Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi variabel penelitian menjadi definisi yang terukur dan dilengkapi dengan rincian indikator penelitian serta unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

3.4. Metode, Rancangan dan Prosedur Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen atau *ex post-facto*. Variabel penelitian dan disain eksperimen yang dipilih. Desain eksperimen disajikan dalan bentuk konstelasi penelitian sehingga dapat memberikan gambaran untuk menguji efektivitas perlakuan. Peneliti menguraikan secata rinci kegiatan dan tahap-tahap perlakuan yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian sesuai variabel perlakuan, sehingga terlihat perbedaan perlakuan yang dibandingkan.

	A	
B	**A_1**	**A_2**
B_1	**A_1 B_1**	**A_2 B_1**
B_2	**A_1 B_2**	**A_2 B_2**

Peneliti memberikan keterangan tentang A, B, A_1, A_2, B_1 dan B_2

3.5. Instrumen Penelitian

Peneliti menjelaskan jenis-jenis instrumen dan skala pengukuran yang digunakan, serta tahapan-tahapan pengembangan instrumen yang mencakup definisi konseptual, definisi operasional. Kisi-kisi instrumen proses validasi konsep, pengujian validitas dengan perhitungan reliabilitas.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan jenis-jenis instrumen dan skala pengukuran yang digunakan, serta tahapan-tahapan pengembangan instrumen yang mencakup definisi konseptual, definisi operasional. Kisi-kisi instrumen proses validasi konsep, pengujian validitas dengan perhitungan reliabilitas.

3.7. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistik deskriptif, statistik inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistik deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, stem and leaf (diagram batang daun) atau Box Pilot (diagran kotak garis). Analisis data dengan statistik inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian.

3.8. Hipotesis Statistik

Peneliti menuliskan hipotesis statistik dengan simbol atau lambang parameter statistik yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian disesuaikan dengan hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis data penelitian dalam bentuk deskriptif data masing-masing variabel yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, *histogram, stem and leaf* atau box plot yang dilengkapi dengan interprestasi data. Banyaknya subjudul untuk penyajian data variabel sesuai dengan desain penelitian.

4.2. Pengujian Persyaratan Analisis

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistik inferensial yang digunakan. Untuk pengujian hipotesis komparatif, maka uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians data variabel terikat (Y) untuk setiap kelompok yang dibandingkan.

4.3. Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil penghitungan statistik uji dan hasil pengujian hipotesis statistik. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjuadul tersediri, sehinga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung teori dan/atau hasil penelitian yang relevan. Sedangkan hipotesis yang tidak teruji dibahas dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tersebut tidak teruji. Dalam pembahasan hasil juga dijelaskan keterbatasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap perumusan masalah atau hipotesis penelitian yang diuji berdasarkan data empiris.

5.2. Saran

Peneliti menyampaikan pemikiran yang berkaitan dengan manfaat penelitian. Saran menjawab manfaat penelitian secara teoritis dan praktis. Saran secara teoritis berkaitan dengan pengembangan keilmuan dan keberlanjutan penelitian, sedangkan saran secara praktis ditunjukkan kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul referensi baik dari jurnal ilmiah, buku, prosiding, laporan hasil penelitian yang telah dikutip pada isi skripsi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN (cukup jelas)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (cukup jelas)

LAMPIRAN 2. SISTEMATIKA PENELITIAN TINDAKAN

Penelitian tindakah meliputi metode penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang biasa disebut penelitian tindakan kelas. Sistematika bagian isi skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah
1.2. Fokus penelitian
1.3. Perumusan masalah
1.4. Manfaat hasil penelitian

BAB II KAJIAN TEORITIK

2.1. Konsep Penelitian Tindakan
2.2. Konsep Model Tidakan
2.3. Penelitian yang relevan
2.4. Kerangka teoritik

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan penelitian
3.2. Setting penelitian
3.3. Metode penelitian
3.4. Prosedur penelitian tindakan
3.5. Kriteria Keberhasilan Tindakan
3.6. Teknik pengumpulan data
3.7. Validasi data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil penelitian
4.2. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.2. Implikasi

5.3. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Model tindakan

Lampiran 2. Instrumen pengumpulan data

Lampiran 3. Catatan lapangan kolaborator

Lampiran 4. Hasil validasi data

Lampiran 5. Hasil tindakan

Lampiran 6. Dokumen dan foto pelaksanaan tindakan

PENJELASAN ISI SISTEMATIKA PENELITIAN TINDAKAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peneliti mengungkapkan kondisi nyata di lapangan dengan memberikan gambaran bahwa kondisi tersebut menyebabkan terjadinya suatu permasalahan, sehingga perlu untuk dipecahkan. Uraian harus diawali dengan mengidentifikasikan kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dan kondisi ideal, serta dampak yang di timbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan tersebut. Peneliti juga menyajikan berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan tersebut yang di paparkan secara singkat dan disertai dengan identifikasi faktor penghambat serta pendukungnya. Alternative yang ditawarkan

sebagai pemecahan masalah disajikan dengan menyampaikan rasional nya. Pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah, peneliti memberikan argumentasi pentingnya masalah tersebut diteliti. Untuk mendukung latar belakang dan kajian teori harus menggunakan refrensi dari jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal)

1.2. Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus permasalahan yang akan di teliti berdasarkan latar belakang masalah. Fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang menyatakan solusi atau alternative pemecahan masalah.

1.3. Perumusan Masalah

Peneliti menjabarkan fokus penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yang lebih bersifat mikro. Pertanyaan penelitian memuat alternatif pemecahan yang ditawarkan sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Peneliti memaparkan manfaat hasil penelitian untuk memberikan solusi alternatif pada masalah yang diajukan.

BAB II KAJIAN TEORETIK

2.1. Konsep Penelitian Tindakan

Peneliti mendeskripsikan berbagai konsep metode penelitian tindakan dengan memberikan penjelasan karakteristik masing-masing metode penelitian tindakan. Peneliti menentukan salah satu metode penelitian tindakan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti dan menjelaskan kelebihan metode penelitian tindakan yang dipilih dan relevansinya dengan masalah yang diteliti.

2.2. Konsep Model Tindakan

Peneliti mendeskripsikan konsep atau teori dari pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian. Konsep atau teori memberi arah atau petunjuk untuk menyusun kerangka acuan tindakan terkait dengan permasalahan. Setelah mendeskripsikan dan menganalisis beberapa konsep maka peneliti melakukan sintesis untuk menentukan konstruk atau konsep peneliti tentang kerangka tindakan. Pada tesis minimal 5 (lima) rujukan konsep dan disertasi minimal 7 (tujuh) rujukan konsep.

2.3. Penelitian yang Relevan

Peneliti menuliskan/ mengemukakan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang relevan dapat diambil dari jurnal ataupun sumber lain. Peneliti juga harus memaparkan kedudukan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian lainnya yang relevan.

2.4. Kerangka Teoretik

Peneliti memaparkan keterkaitan konsep atau teori dengan permasalahan penelitian dan pemecahan masalah yang dipilih sehingga menghasilkan prosedur tindakan. Acuan teoretis yang dihasilkan berupa desain tindakan secara teoretis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus sesuai denan rumusan penelitian. Rumusan tujuan harus mengarah kepada upaya perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.

3.2. Setting Penelitian

Peneliti menjelaskan setting penelitian mencakup karakteristik subyek yang diteliti, alasan pemilihan subyek serta kondisi lokasi penelitian dan waktu yang

digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

3.3. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian tindakan yang digunakan dalam pemecahan masalah.

3.4. Prosedur Penelitian Tindakan

Peneliti menjelaskan siklus yang dirancang dalam penelitian sesuai dengan model tindakan yang dipilih. Setiap siklus dijelaskan bagaimana tindakan tersebut dilakukan secara rinci sesuai dengan tahapan model tindakan yang pilih. Setiap tahapan dijelaskan apa yang dilaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya.

3.5. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Peneliti memberikan indikator keberhasilan sesuai dengan teori yang diacu dari model tindakan. Indikator keberhasilan dijelaskan secara operasional untuk mengetahui keberhasilan setiap siklus.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Kisi-kisi instrumen

   Peneliti menjelaskam kisi-kisi instrument yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian tindakan. Kisi-kisi memuat aspek yang akan diukur dalam model tindakan.

2. Jenis instrumen

   Peneliti menjelaskan jenis instrumen yang digunakan sebagai alat pengambilan data dalam tindakan penelitian.

3. Validasi instrument

   Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk pengujian validitas instrumen.

3.7. Validasi Data

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk menelaah model tindakan. Dalam penjelasan memuat prosedur dan pakar yang menelaah model tindakan. Untuk menvalidasi data kualitatif dilakukan melalui triangulasi data.

3.8. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis data secara kualitatif analisis data dengan statistika deskriptif disajikan dalam bentuk table atau grafik. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan informasi yang di gunakan sebagai data selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi: mengembangkan catatan lapangan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi hasil penelitian

Peneliti menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap menyangkut berbagai aspek yang terjadi akibat tindakan. Peneliti harus menunjukan adanya perbedaan tindakan dengan kegiatan yang biasa atau yang selama ini dilakukan. Pada refleksi diakhir setiap siklus berisi penjelasan tetang aspek yang mendukung tercapainya standar yang terdapat pada indicator keberhasilan dan faktorpenyebab tidak tercapainya standar yang terdapat pada indicator keberhasilan. Dalam deskripsi ini peneliti juga menyajikan perubahan/kemajuan/perbaikan yang terjadi pada objek penelitian. Kemudian, peneliti menyajikan hasil dari keseluruhan siklus ke dalam ringkasan untuk bahan/data dasar analisis dan pembahasan. Bahan/data tersebut disajikan dalam bentuk table atau bagan sehingga akan memperjelas adanya perubahan yang terjadi dan diberi pembahasan secara sistematik dan jelas.

4.2. Pembahasan

Peneliti membahas hasil penelitian secara keseluruhan dengan menjelaskan keberhasilan intervensi yang dilakukan pada siklus serta kelemahan yang ada dengan adanya intervensi tersebut. Dalam pembahasan ini peneliti mengacu pada konsep atau teori yang mendasari model tindakan yang di bahas.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Peneliti memaparkan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya.

5.2. Implikasi

Peneliti mendeskripsikan implikasi mengenai pemanfaatan hasil penelitian pada pembelajaran secara operasional, serta contoh implementasi hasil penelitian tersebut dalam pembelajaran yang relevan.

5.3. Saran

Peneliti menyampaikan saran berupa tindak lanjut berdasarkan simpulan yang diperoleh, baik yang menyangkut segi positif maupun negatifnya.

Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip dan diisi tesis dan di sertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

Lampiran (cukup jelas)

Daftar Riwayat Hidup (cukup jelas)

LAMPIRAN 3. SISTEMATIKA PENELITIAN EVALUASI PROGRAM/KEBIJAKAN

SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Fokus Penelitian

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

2.1 Konsep Evaluasi Program/ Kebijakan

2.2 Konsep Program/Kebijakan yang Dievaluasi

2.3 Model Evaluasi Program/ Kebijakan yang Dipilih

2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan (jika ada)

2.5 Kriteria Evaluasi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

3.5 Kisi-kisi Instrumen

3.6 Validasi Instrumen

3.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

3.8 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Evaluasi

4.2 Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Angket

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 5 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 6 Dokumen Pendukung (Foto,dokumen program dan kebijakan yang di evaluasi sesuai fokus)

PENJELASAN ISI SISTEMATIKA PENELITIAN EVALUASI PROGRAM

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang mengapa program atau kebijakan tersebut penting untuk diteleti. Alasannya harus berdasarkan kepada fakta empiris yang dibandingkan dengan konsep program atau kebijakan. Dalam menuliskan latar belakang masalah peneliti memuai gambaran faktual secara induktif dibandingkan dengan konsep atau secara deduktif diawali dengan konsep dilanjutkan dengan faktual. Uraikan secara singkat gambaran modal evaluasi

yang sesuai dengan program atau kebijakan yang akan dievaluasi yang sesuai dengan program atau kebijakan yang akan dievaluasi. Pada akhir penjelasan latar belakang masalah perlu ditekankan pentingnya evaluasi program atau kebikan tersebut dilakukan. Untuk mendukung latar belakang dan kajian teori harus menggunakan refrensi dari jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal)

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian menuliskan fokus penelitian , karena dalam suatu penelitian tidak mungkin peneliti meneliti semua permasalahan dalam suatu program atau kebijakan. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah, peneliti perlu menetapkan fokus permasalahan yang mencakup komponen-komponen apa yang akan di evaluasi pada suatu program atau kebijakan. Fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk penyataan.

1.3 Rumusan Masalah

Peneliti menjabarkan fokus permasalahan peneliti dalam bentuk pertanyaan penelitian yang menekankan kepada efektivitas masing-masing komponen pada mode evaluasi yang ditentukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mendeskripsikan manfaat penelitian yang berisi penjelasan tentang keguanaan hasil penelitian sebagai salah satu bahan informasi bagi pengambil kebijakan/keputusan dalam rangka perbaikan program/ kebijakan.

BAB II KAJIAN TEORETIK

2.1 Konsep Evaluasi Program/Kebijakan

Peneliti membahas konsep yang berkaitan dengan evaluasi program/kebijakan, pada skripsi minimal 5 rujukan konsep dan disertai minima 7 rujukan konsep. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari

berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Setelah mengkomparasikan anntarkonsep ditemukan persamaan dan perbedaannya. Persamaan itu menjadi dasar sintesis dari konsep yang akan menjadi rujukan dalam evaluasi program/kebijakan.

2.2 Konsep Program/Kebijakan yang dievaluasi

Peneliti memberikan gambaran tentang program atau kebijakan yang akan dievaluasi di antaranya tujuan, sasaran, kebutuhan, rumusan secara real dilapangan, termasuk pedoman atau petunjuk pelaksanaan program/kebijakan yang dapat diperoleh melalui survei pendahuluan sebelum menyusun proposal penelitian.

2.3 Model Evaluasi Program/Kebijakan yang Dipilih

Peneliti mendeksripsikan model-model evaluasi program atau evaluasi kebijakan yang relevan dengan karakteristik penelitian. Selanjutnya peneliti menentukan model evaluasi yang relevan dengan karakteristik program/kebijakan yang akan diteliti. Model evaluasi yang telah ditentukan dijabarkan kedalam komponen evaluasi secara rinci dengan mengaitkan pada program/kebijakan yang diteliti. Hasil penjabaran mode evaluasi yang dipiliih akan menjadi acuan dalam menyusun pernyataan penelitian.

2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan (Jika Ada)

Peneliti mendeskripsikan hasi yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan fokus penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian relevan yang disajikan.

2.5 Kriteria Evaluasi

Peneliti membahas konsep yang berkaitan dengan aspek akan dievaluasi pada setiap komponen sehingga diperoleh kriteria/standar evaluasi setiap aspek yang dievaluasi. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep secara runtut

dari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Sumber yang digunakan untuk penentuan kriteria dapat mengembangkan berdasarkan teori yang didukung oleh argumentasi logis dari peneliti. Selanjutnya kriteria/standar evaluasi yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi kolom komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi dan kriteria/standar evaluasi/keberhasilan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Peneliti mendeksripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mendeksripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu, yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusun rencana penelitian (Proposal hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

3.3 Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Kisi-kisi Instrumen

Peneliti merancang kisi-kisi instrumen sesuai dengan komponen dan aspek yang dievaluasi. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan aspek yang di evaluasi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap aspek yang dievaluasi.

3.4.2 Validasi Instrumen

Validasi teoretik/konstruk dilakukan secara panel.

3.4.3 Reliabilitas Instrumen

Proses penelahan teoritis suatu konsep dimulai dari komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, indikator sampai kepada penjabaran dan penulisan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telah dan hasil telaahnya secara kualitatif.

3.5 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, angket, telaah dokumen dan *focus group discussion.* Untuk memvalidasi data kualitatif dilakukan melalui trigulasi teknik, maupun perpanjangan waktu penelitian. Selanjutkan peneliti menyajikan teknik pengumpulan data dalam bentuk tabel atau bagan yang meliputi komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, sumber data, instrumen yang digunakan. Peneliti menjelaskan prosedur pengumpulan data yang disesuaikan dengan komponen- komponen evaluasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti mendeksripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statiska deskriptif dan analisis data secara kuanlitatif. Analisis data dengan statiska deskriptif disajikan dalam bentuk tabel atau grafik tentang aspek yang diukur dalam evaluasi. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara analisis selama pengumpulan data dan analisis setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi mengembangkan catatan lapangan, mengkategorikan data, memberi kode pada data memasukan data kedalam format analisis dan mengembangkan pertanyaan untuk mengumpulkan data selanjutnya, sedangkan analisis setelah data terkumpul meliputi mengumpulkan dan memberi nomor secara kronologis sesuai dengan waktu pengumpulan data, meneliti ulang data dan mengelompokkannya dalam satu format kategori dan klasifikasi data sesuai dengan kodenya, memaparkan data yang telah dianalisis sesuai dengan komponen model evaluasi dan penarikan beberapa kesimpulan. Penarikan

kesimpulan diambi setelah membandingkan data yang telah dianalisis dengan kriteria evaluasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Evaluasi

Peneliti menguraikan hasil untuk setiap komponen yang dievaluasi. Data kuantitatif yang dijaring melalui angket disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, sedangkan data kualitatif yang dijaring melalui hasil wawancara, observasi dan data dokumentasi dideskripsikan secara naratif dan dimaknai untuk setiap komponen evaluasi.

4.2 Pembahasan

Peneliti membandingkan hasil temuan dengan kriteria evaluasi sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan penelitian dibahas *kemengapaanya* dengan dukungan data kualitatif yang telah dimaknai dan mengaitkan dengan antar komponen-komponen model evaluasi.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Peneliti menyajikan kesimpulan hasil evaluasi, baik kesimpulan setiap komponen maupun kesimpulan umum yang merupakan intisari dari keseluruhan kesimpulan hasil evaluasi

5.2 Rekomendasi

Peneliti menyusun rekomendasi, baik untuk memperbaiki konsep dan rumuskan program / kebijakan maupun untuk memperbaiki implementasi program / kebijakan. Rekomendasi tidak hanya memuat apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya tetapi juga harus mempertimbangkan kelayakan sesuai

kemampuan atau sumber-sumber yang dimiliki pembuat program atau kebijakan yang akan menerima rekomendasi. Rekomendasi juga mencakup alat dan bahan yang tersedia bagi kemungkinan implementasi program /kebijakan waktu implementasi dan kondisi lingkungan yang mendukung kelayakan implementasi program/kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi skripsi dan disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN (cukup jelas)

LAMPIRAN 4. SISTEMATIKA PENELITIAN KUANTITATIF ASOSIATIF

SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Variabel Terikat atau Dependent Variabel (Y)

2.1.2 Variabel Bebas atau Independent Variabel (X1, i= 1,2,3,.....,k)

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Teoritik

2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Metode Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Instrumen Variabel Terikat

3.1.1.1 Definisi Konseptual

3.1.1.2 Definisi Operasional

3.1.1.3 Kisi-kisi Instrumen
3.1.1.4 Jenis Instrumen
3.1.1.5 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas
3.2.2 Instrumen Variabel Bebas (X1, i= 1,2,3,.....,k)
3.1.2.1 Definisi Konseptual
3.1.2.2 Definisi Operasional
3.1.2.3 Kisi-kisi Instrumen
3.1.2.4 Jenis Instrumen
3.1.2.5 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas
3.6 Teknik Analisis Data
3.7 Hipotesis Statistika

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Deskripsi Data
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data
4.3 Pengujian Hipotesis
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN
5.1 Kesimpulan
5.2 Implikasi
5.3 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN
Lampiran 1 Instrumen Penelitian (hasil akhir uji coba)
Lampiran 2 Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen (sesudah uji coba)
Lampiran 4 Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)

Lampiran 5 Pengujian Persyaratan Analisis

Lampiran 6 Pengujian Hipotesis

PENJELASAN ISI SISTEMATIKA PENELITIAN KUANTITATIF ASOSIATIF

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peneliti menjelaskan tentang kesengajaan antara fakta atau apa yang ada **(Das Sein)** dan harapan atau yang seharusnya **(Das Sollen)** yang menjadi masalah utama penelitian (variabel terikat). Fakta dapat merupakan apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan dapat berupa apa yang ada yang terdapat pada undang-undang, peraturan, visi-visi, restra, kurikulum, atau teori-teori dalam text book (literature) dan jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal).

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi bebebrapa penyebab terjadinya maslah utama yaitu hal-hal yang berhubungan dengan atau menjadi penyebab munculnya masalah utama penelitian, yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah. Hasil identifikasi dituliskan dalam bentuk pernyataan.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya dari banyak faktor atau variabel yang diidentifikasi mempengaruhi variabel terikat, dibatasi dengan menetapkan hanya untuk variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan maslah yang disajikan secara rinci dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Contoh:

Penelitian kuantitatif asosiatif model korelasi multipel

Untuk model korelasi multipel dapat menguji korelasi atau hubungan, dapat pula menguji pengaruh. Untuk model korelasi multipel dengan tiga variabel bebas yang bertujuan menguji pengaruh, perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. apakah X1 berpengaruh terhadap Y ?

Untuk model korelasi multipe dengan tiga variabel bebas yang bertujuan menguji korelasi atau hubungan, perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. apakah X1 berpengaruh terhadap Y ?

Untuk model Analisis Jalur dengan empat variabel perumusan masalahnya adalah:

1. apakah X1 berpengaruh langsung terhadap Y ?

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Peneliti mengungkapkan secara spesifik manfaat yang akan dicapai yang dapat disumbangkan dalam:

a. Pengembangan IPTEKS
b. Pemecahan masalah praktis dalam pembangunan

BAB II KAJIAN TEORETIK

2.1 Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari sejumlah teori atau konsep para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y) dilanjutkan dengan pembahasan variabel bebas (X1). Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 5 (lima) rujukan konsep para ahli (utuk tesis) dan 7 (tujuh) rujukan konsep para ahli (untuk disertasi). Kajian konseptual

tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secar rntut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep, kemudian membandingkan hasil analisis dari berbagai konsep tersebut. Dalam membandingkan hasil analisis dari berbagai konsep akan ditemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan itu menjadi dasar sintesis yang akan menjadi konsep/konstruksi dari variabel yang akan diteliti.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian, baik yang mendukung maupun yang bertentangan. Hasil penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, hasil penelitan yang bertujuan untuk menjelaskan persamaan dan/atau perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.

2.3 Kerangka Teoretik

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif antara konsep-konsep dari setiap variabel yang mengarah ke hubungan sebab akibat antar variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam kerangka teoretik ini peeliti membahas keterkaitan antara dan yang didukung oleh teori yang ada atau hasil pemikiran peneliti yang didikukng oleh argumentasi yang logis untuk menghasilkan hipotesis penelitian. Kerangka teoretik ini dijadikan sebagai dasar dalam mendukung perumusan hipotesis penelitian. Banyaknya subjudul kerangka teoritik sama dengan banyaknya butir pada perumusan masalah.

Contoh:

Subjudul untuk kerangka teoretik;

1. Variabel X1 dan Y

2.4 Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan hipotesis dalam bentuk proposisi atau pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang merupakan pernyataan

tentang karakteristik populasi sebagai hasil dari proses teoretik. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka teoretik dan banyaknya butir pada perumusan masalah.

Seperti telah dikemukakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan model korelasi multipe, dapat pula menggunakan model analisis julur, sehingga kontelasi masalah menyesuaikan

Contoh untuk Model Korelasi Multipel:

Hipotesis untuk:

a. Penelitian Model Korelasi Multipel yang bertujuan Menguji Hubungan

1. Terdapat huhungan yang positif dan signifikan antara X1 dan Y

b. Penelitian Model Korelasi Multipel yang Bertujuan Menguji Pengaruh

1. X1 berpengaruh positif/negatif terhadap Y (berdasarkan hasil dari uji korelasi)

BAB III METOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Peneliti menjelaskan unit sampling, populasi penelitian yang terdiri atas populasi target dan populasi terjangkau. Selanjutnya disajikan teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara respresentatif mewakili populasi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan tekni pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain. Pengembangan instrumen untuk setiap variabel disajikan mulai dari definisi konseptual, definisi poerasional, kisi-kisi instrumen, pengujian validitas instrumen dan penghitungan reabilitas.

3.2.1 Instrumen Variabel Terikat

3.2.1.1 Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti.

3.2.1.2 Definisi Operasional

Peneliti mendefinisikan yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

3.2.1.3 Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi intrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

3.2.2 Jenis Instrumen

Peneliti menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data. Pengujian Valisitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Penelitian menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjekaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien

reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikitomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau Alpha Cronbach.

3.2.3 Instrumen Konseptual

a. Definisi Konseptual

   Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep=-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimesi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti.

b. Definisi Operasional

c. Peneliti mendefinisikan aspek/variabel yang dapat diamati dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

3.2.4 Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

3.2.5 Jenis Instrumen

Peneliti menyebutkan jenis instrumen yang digunakan untuk pengambilan data. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dmulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yag menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur

telaah dan hasil validasi panel secara kuantitaif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Demikian pula dengan perhitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau Alpha Cronbach.

3.3 Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisi data yang digunakan untuk menganalisis data meliputi analisis data dengan statiska deskriptif, analisis data dengan statiska interferensi dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, stam and leaf (diagram batang data) atau box plot (diagram kotak garis). Analisi data data dengan statistika interfrensial sesuai dengan hipotesis penelitian yang akan diuji.

3.4 Hipotesis Statistika

Peneliti menuliskan hipotesis statistik berupa simbol atau lambang pada meter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakter populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagi hasil dari kerangka teoretik untuk hipotesis penelitian dan lingkarannya adalah hipotesis nol. Banyaknya hipotesis statistika sesuai banyaknya hipotesis penelitian.

Contoh:

Penelitian Asosiatif Model Korelasi Multipel

yang menguji hubungan:

Hipotesis pertama

H0 :Pr1 $\leq$ 0

H1 :Pr1 $\geq$ 0

Hipotesis kedua

H0 :Pr2 $\leq$ 0

H1 :Pr2 $\geq$ 0

LAMPIRAN 5. SISTEMATIKA PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kuliatatif meliputi metode penelitian, Etnografi, Studi Kasus, Fenomenologis, Grounded Teori, Naratif/Historis, dan Analisis isi dan pendekatan yang terdapat dalam metode penelitian tersebut. Sistematika yang disajikanpada pedoman ini bersifat umum, peneliti dapat menyesuaikan dengan sistematika yang berlaku pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Halaman Sampul (Cover)
Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Halaman Pernyataan
Kata Pengantar
Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah
1.2. Identifikasi Masalah
1.3. Pembatasan Masalah
1.4. Perumusan Masalah
1.5. Tujuan Penelitian
1.6. Manfaat Penelitian

BAB II KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1. Kerangka Teoritik

2.2. Penelitian yang Relevan

2.3. Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

3.2. Metode dan Rancangan Penelitian

3.3. Data dan Sumber Data

3.4. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5. Prosedur Analisis Data

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.2. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto Dan Dokumen)

Lampiran 6 Hasil Analisis Data

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PENJELASAN ISI SISTEMATIKA PENELITIAN KUALITATIF

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peneliti menguraikan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi fokus penilitian.Konteks permasalahan dapat berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan cara menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi dimasyarakat yang sudah terpublikasikan oleh media massa, buku, hasil penilitian sebelumnya dan jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal). Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan trend atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian.

Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahulu (*pre-eliminary study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara. Bagian latar belakang masalah ini sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta, empiris, ataupun kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan yang ada. Masalah yang identifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

1.3. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga fokus penelitian menjadi lebih terarah.

1.4. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang disajikan secara rinci dalam bentuk pertanyaan penelitian.

1.5. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah.

1.6. Manfaat Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat teoritis berkenaan dengan keilmuan sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah.

BAB II KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1. Kerangka Teoritik

Peneliti membahas penelitian secara konseptual dari sejumlah teori atau konsep para ahli. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep, kemudian membandingkan hasil analisis dari berbagai konsep tersebut. Dalam membandingkan hasil analisis dari berbagai konsep akan ditemukan persamaan dan perbedaan.

2.2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu yang terkait.

Kerangka pikir ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat. Atau, bisa diartikan sebagai mengalirkan jalan pikiran menurut kerangka logis (*construct logic*) atau kerangka konseptual yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah. Untuk membuktikan kecermatan penelitian, dasar dari teori tersebut perlu diperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Peneliti mendeksripsikan lokasi pelaksanaan penelitian dan waktu penelitian, mulai dari penulisan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan. Selain itu juga perlu dijelaskan subjek atau orang yang diteliti dalam penelitian.

3.2. Metode dan Rancangan Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenolog, grounded theory, naratif, dan analisis isi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian prosedur penelitian kalitatif pada umumnya bersifat siklus.

3.3. Data dan Sumber data

Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa, maupun dokumen.

3.4. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumen, dan (4) focus group discussion.

3.5. Prosedur Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif yang digunakan (model Milles & Hubberman.Spradly, Bogdan & Biklen, Strauss & Corbin Yin, atau Analisis Isi).

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana proses dan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Keabsahan data antara lain dapat mencakup: derajat kepercayaan *(credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*), dan dapat hanya dengan triangulasi, baik triangulasi sumber informasi, triangulasi teknik, maupun triangulasi waktu.

3.6.1 **Kredibilitas** (*Credibility*). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-

satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penilitian, triangulasi, diskusiteman sejawat, analisis kasus negatif, dan member-checking.

3.6.2 **Transferabilitas** (*Transferability*). Transferabilitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digenerasikan atau ditranfer pada konteks atau setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif, transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan genealisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

3.6.3 **Dependabilitas** (*Dependability*). Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhiyungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti betanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

3.6.4 **Konfirmabilitas** (*Confirmability*). Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian yang dikonfirmasikan oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Penelitian dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti lain dapat mengambil suatu peran “devil’s advacate” terhadap hasil penelitian,

dan proses ini dapat didokumentasikan. Peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian.

Peneliti mendeskripsikan hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

4.2. Pembahasan

Peneliti membahas hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Peneliti menuliskan simpulan penelitian yang berisi proposisi-proposi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep da teori-teori yang sesuai dengan fokus penelitian

5.2. Saran

Penelitian mengemukakan saran dan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi skripsi dan disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi
Lampiran 2 Pedoman Wawancara
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto Dan Dokumen)
Lampiran 6 Hasil Analisis Data

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN 6. SISTEMATIKA PENELITIAN RISET DAN PENGEMBANGAN

Halaman Sampul (Cover)

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan

Kata Pengantar

Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Perumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengembangan Produk

2.2 Konsep Produk Yang Dikembangkan

2.3 Kerangka Teoritik

2.4 Rancangan Produk

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2 Metode Pengembangan Produk

3.3 Tujuan pengembangan

3.4 Metode Pengembangan

3.5 Sasaran Produk

3.6 Instrumen

3.7 Prosedur Pengembangan

3.7.1. Tahap Penelitian dan Pengumpulan Informasi

3.7.2. Tahap Perencanaan

3.7.3. Tahap Desain Produk

3.7.4. Ujicoba Ahli Media dan Ahli Materi

3.7.5. Uji Coba Perorangan (*One to One*)

3.7.6. Uji Coba Terbatas *(Small Group) *optional*

3.7.7. Uji Coba Lapangan *(Field Trial) *optional*

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.9 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengembangan Produk

4.2 Kelayakan Produk (Teoritik dan Empiris)

4.3 Efektifitas Produk (Melalui Uji Coba)

4.4 Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.2 Implikasi

5.3 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen

Lampiran 2. Produk Final

Lampiran 3 Buku Pedoman Penggunaan

PENJELASAN ISI SISTEMATIKA PENELITIAN PENGEMBANGAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang memberikan informasi bahwa produk yang sedang dilaksanakan belum efektif untuk mencapai tujuan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan. Permasalahan dapat dimaknai sebagai kesenjangan antara yang seharusnya atau yang ideal dengan apa yang ada di lapangan. Latar belakang masalah memuat apa, mengapa, dan bagaimana serta untuk apa produk dikembangkan. Untuk mendukung latar belakang dan kajian teori harus menggunakan refrensi dari jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal)

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan

1.3 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan berorientasi pada teori pengembangan yang dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Perumusan masalah merupakan usaha untuk mengemukakan pertanyaan- pertanyaan penelitian secara eksplisit yang akan terjawab melalui pengembangan produk.

1.4 Tujuan Penelitian

Peneliti mendeksripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian mendeskripsikan manfaat penelitian pengembangan untukmemberikan solusi alternative bagi pemenuhan kebutuhann pengguna dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.6 Konsep Pengembangan Produk

Peneliti mendeskripsikan secara konseptual teori pengembangan produk yang ada dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing teori. Peneliti juga menjelaskan relevansi produk yang dipilih dengan konsep produk yang akan dikembangkan. Selanjutnya peneliti menguraikan langkah-langkah produk yang akan dikembangkan.

2.7 Konsep Produk Yang Dikembangkan

Peneliti mendeskripsikan konsep yang mendasari pengembangan produk. Setiap produk dikembangkan berlandaskan paradigma/teori tertentu. Pada skripsi minimal 5 rujukan, Setelah mendeskripsikan dan menganalisis beberapa konsep maka peneliti melakukan sintesis untuk menentukan konstruksi dan konsep peneliti tentang produk yang akan dikembangkan.

2.8 Kerangka Teoritik

Peneliti menuliskan kerangka teoritik diawali dengan mendeskripsikan beberapa produk yang ada dengan mengungkapkan kelebihan, kelemahan dan perbedaan dengan produk yang dikembangkan peneliti. Kemudian, peneliti melakukan analisis keefektifan produk yang akan dikembangkan sampai akhirnya peneliti

menentukan pilihan produk yang akan dikembangkan atas dasar dukungan teori. Apabila produk yang digunakan diadaptasi dari produk yang sudah ada, maka perlu dijelaskan alasan memilih produk tersebut untuk diadaptasi/dikembangkan, komponen-komponen yang disesuaikan dan kaitan antar komponen yang terlibat dalam pengembangan

2.9 Rancangan Produk

Peneliti menyajikan rancangan atau desain produk dalam bentuk bagan (flowchart) disertai penjelasan alur yang ada pada bagan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mendeksripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu, yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusun rencana penelitian (Proposal hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

3.2 Metode Pengembangan Produk

3.2.1. Tujuan pengembangan

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan penelitian. Rumusan tujuan harus mengarah kepada upaya perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.

3.2.2. Metode Pengembangan

Peneliti mengemukakan pendekatan dan produk yang digunakan dalam mengembangkan produk

3.2.3. Sasaran Produk

Pada bagian ini peneliti menjelaskan sasaran dari produk yang akan dihasilkan

3.2.4. Instrumen

3.2.4.1 Kisi-kisi Instrumen

Peneliti merancang kisi-kisi instrumen sesuai dengan komponen dan aspek yang dievaluasi. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuktabel yang berisikan aspek yang di evaluasi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap aspek yang dievaluasi.

3.2.4.2 Validasi Instrumen

Validasi teoretik/konstruk dilakukan dengan telah pakar dan/atau panel. Proses penelahan teoritis suatu konsep dimulai dari komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, indikator sampai kepada penjabaran dan penulisan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil uji validasi panel secara kualitatif/ kuantitatif.

3.3 Prosedur Pengembangan

3.3.1. Tahap Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Peneliti memaparkan hasil penelitian pendahuluan berupa analisis kebutuhan (need assessment). Peneliti juga menjelaskan bahwa produk yang dihasilkan benar-benar produk sesuai dengan kebutuhan (based on need), sehingga penjelasan menggambarkan kebutuhan model tersebut sebagai jawaban atas kesenjangan (gab) antara keadaan seharusnya (ideal) dengan kenyataan yang ada. Dalam bagian ini peneliti juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan pada studi pendahuluan. Peneliti juga menjelaskan instrument yang digunakan serta validasi instrument tersebut

3.3.2. Tahap Perencanaan

Peneliti memaparkan rancangan produk yang dikembangkan berupa sintaks produk. Dalam perancangan produk ini peneliti menentukan criteria kualitas produk yang mencakup kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk. Peneliti juga menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengukur kualitas produk tersebut. Bila menggunakan expert judgment, maka harus dijelaskan sejauh mana keterlibatannya dalam pengembangan produk tersebut. Pada tahap ini sudah dihasilkan rancangan model yang siap untuk divalidasi.

3.3.3. Tahap Desain Produk

Pada bagian ini digambarkan diagram alir penelitian yang memperlihatkan langkah-langkah atau prosedur penelitian yang digunakan dalam mengembangkan sebuah dan untuk mencapai tujuan penelitian. Tahap desain ini dijelaskan secara lengkap dan rinci tahap demi tahap

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini peneliti menjelaskan teknik atau prosedur dalam pengumpulan data pendukung atau data pengujian yang digunakan untuk pemecahan masalah dan untuk mencapai tujuan penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis data secara kualitatif analisis data dengan statistika deskriptif disajikan dalam bentuk table atau grafik. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan informasi yang di gunakan sebagai data selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi: mengembangkan catatan lapangan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengembangan Produk

Peneliti menjelaskan secara mendalam analisis tentang proses produk yang telah dikembangkan secara naratif. Hasil penelitian dideskripsikan daam subjudul yang memuat hal-hal yang tercantum pada tujuan penelitian, untuk menggambarkan bahwa hasil penelitian ini dapat menguji efektifitas produk.

Penyajian hasil penelitian dan pembahasan diawali dengan pemberian gambaran lokasi penelitian dan karakteristik responden. Dilanjutkan dengan produk yang dihasilkan dan hal-hal yang sesuai untuk menjawab pertanyaan peneliti. Peneliti menyajikan hasil penelitian pengembangan dengan menjelaskan proses pengembangan dari draft pertama sampai produk final.

4.2 Kelayakan Produk (Teoritik dan Empiris)

Peneliti menyajikan proses dan hasil uji kelayakan produk yang dikembangkan baik secara uji teoritis maupun empiris. Penyajian hasil diawali dengan mendeskripsikan metode yang digunakan dalam uji coba kelayakan teoritis dengan menjelaskan pakar yang terlibat dan proses pengujiannyas sedangkan untuk uji empiris peneliti menjelaskan objek yang digunakan untuk ujicoba produk. Diakhir penjelasan, peneliti menyajikan hasil pengujian yang menyatakan model yang dikembangkan layak.

4.3 Efektifitas Produk (Melalui Uji Coba)

Peneliti menjelaskan produk dan hasil evaluasi keefektifan produk berdasarkan data pada saat implementasi produk dengan menggunakan kriteria evaluasi. Pada bagian ini dimungkinkan adanya uji hipotesis, terutama jika kriteria yang digunakan adalah norma dengan menggunakan desain eksperimen, maka hasil pengujian persyaratan analisis statistik dan hasil pengujian hipotesis untuk menguji efektifitas produk dijelaskan pada bagian ini.

4.4 Pembahasan

Peneliti membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat, baik dalam pengembangan produk maupun dalam implementasi dan disemenasi produk. Kekuatan dan kelemahan produk yang dihasilkan dibahas dan disajikan secara rinci pada bagian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Peneliti mengemukakan kesimpulan penelitian yang mencakup produk yang dihasilkan, serta kelayakan dan keefektifan penggunaan model tersebut.

5.2 Implikasi

Peneliti menyajikan implikasi penelitian yaitu konsekuensi logis penggunaan produk yang dihasilkan bagi peningkatan mutu pendidikan

5.3 Saran

Peneliti menyampaikan saran dalam mengembangkan produk pendidikan dan pembelajaran apa yang dapat ditempuh melalui pendekatan penelitian pengembangan

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi skripsi dan disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen

Lampiran 2. Produk Final

Lampiran 3 Buku Pedoman Penggunaan

LAMPIRAN 7. SISTEMATIKA PENELITIAN REKAYASA TEKNIK

Halaman Sampul (Cover)

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan

Kata Pengantar

Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Perumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini berisi referensi pendukung yang berisi ***teori , konsep, prosedur, metode dan proses penelitian yang berkaitan dengan penelitian***. Selain itu sebagai referensi pendukung juga bisa dicantumkan ***penelitian sebelumnya yang berkaitan*** (Jika Ada)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

3.3 Diagram Alir Penelitian

3.4 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2 Analisis Data Penelitian

4.3 Pembahasan

4.4 Aplikasi Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi (Foto) produk yang dihasilkan

Lampiran 2. Gambar Teknik

Lampiran 3 Data-Data Pengukuran

Lampiran 4 Data-Data Perhitungan

Lampiran 5 Data pendukung lain yang berkaitan

PENJELASAN ISI SISTEMATIKA PENELITIAN REKAYASA TEKNIK

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang terjadi di lapangan. Dan permasalahan ini belum terselesaikan sehingga diperlukan sebuah pemecahan masalah atau solusi. Selain itu dalam latar belakang ini bisa juga dijelaskan sebuah faktor pendukung untuk keberhasilan sebuah ide penelitian yang baru. Untuk mendukung latar belakang dan kajian teori harus menggunakan refrensi dari jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal)

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan

1.3 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Perumusan masalah merupakan usaha untuk mengemukakan pertanyaan-pertanyaan penelitian secara eksplisit yang akan terjawab melalui hasil penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Peneliti mendeksripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian mendeskripsikan manfaat penelitian untuk memberikan solusi alternatif dalam dunia pendidikan atau dunia industri.

BAB II KAJIAN TEORETIK

Tinjauan pustaka ini berisi referensi pendukung yang berisi ***teori , konsep, prosedur, metode dan proses penelitian yang berkaitan dengan penelitian***. Selain itu sebagai referensi pendukung juga bisa dicantumkan ***penelitian sebelumnya yang berkaitan*** (Jika Ada)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mendeksripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu, yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusun rencana penelitian (Proposal hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan semua peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian

3.3 Diagram Alur Penelitian

Pada bagian ini digambarkan diagram alur penelitian yang memperlihatkan langkah-langkah atau prosedur penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah atau dalam mengembangkan sebuah **produk (dalam bentuk desain, alat,** Software, media, atau data hasil penelitian) dan untuk mencapai tujuanpenelitian. Prosedur ini dijelaskan secara lengkap dan rinci tahap demi tahap

3.4 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian ini peneliti menjelaskan teknik atau prosedur dalam pengumpulan data pendukung atau data pengujian yang digunakan untuk pemecahan masalah dan untuk mencapai tujuan penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan teknik analisis data yang akan digunakan dalam memecahkan masalah dalam bagian pembahasan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan produk yang telah dihasilkan atau yang akan diamati, mengenai prinsip kerja, atau langkah-langkah kerja dari suatu produk dan bagian-bagiannya

4.2 Analisis Data Penelitian

Pada bagian ini peneliti menampilkan proses analisis dari data pengukuran yang telah didapatkan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan

4.3 Pembahasan

Dari hasil analisis data penelitian yang telah dihasilkan bisa diperoleh apakah produk penelitian telah mencapai target sesuai dengan tujuan atau belum.

4.4 Aplikasi Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan dimana aplikasi dari produk penelitian yang telah dihasilkan ini bisa diterapkan, bagi perkembangan dunia pendidikan atau untuk aplikasi nyata di dunia industri.

BAB V KESIMPULAN DAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Peneliti memaparkan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya.

5.2 Saran

Peneliti menyampaikan saran dalam mengembangkan produk keteknikan dan menyampaikan peluang-peluang yang mungkin untuk dilaksanakan penelitian lanjutan sebagai penyempurnaan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi skripsi dan disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi (Foto) produk yang dihasilkan

Lampiran 2. Gambar Teknik

Lampiran 3 Data-Data Pengukuran

Lampiran 4 Data-Data Perhitungan

Lampiran 5 Data pendukung lain yang berkaitan

LAMPIRAN 8. SISTEMATIKA PENELITIAN REKAYASA ILMU KOMPUTER

Halaman Sampul (Cover)

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan

Kata Pengantar

Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Identifikasi Masalah

1.3. Pembatasan Penelitian

1.4. Rumusan Masalah

1.5. Tujuan Penelitian

1.6. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Konsep dan Teori

2.2. Penelitian Relevan

2.3. Kontribusi

2.4. Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2. Alat dan Bahan Penelitian

3.3. Langkah-langkah Penelitian

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.5. Metode Evaluasi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.2. Analisis Hasil Penelitian

4.3. Analisis Hasil Metode *Baseline* (Jika ada)

4.4. Pembahasan

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

PENJELASAN SISTEMATIKA PENELITIAN REKAYASA ILMU KOMPUTER

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peneliti memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang terjadi di lapangan. Dan permasalahan ini belum terselesaikan sehingga diperlukan sebuah pemecahan masalah atau solusi. Selain itu dalam latar belakang ini bisa juga dijelaskan sebuah faktor pendukung untuk keberhasilan sebuah ide penelitian yang baru. Untuk mendukung latar belakang dan kajian teori harus menggunakan referensi dari paper/artikel ilmiah (minimal 4 artikel ilmiah).

1.2. Identifikasi Masalah

Bagian identifikasi masalah merangkum berbagai permasalahan yang sudah diuraikan pada latar belakang masalah. Identifikasi masalah berupa kalimat pernyataan yang mengandung masalah, bukan pertanyaan.

1.3. Pembatasan Penelitian

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga fokus penelitian menjadi lebih terarah. Pembatasan penelitian bukan mengurangi masalah yang terdapat pada identifikasi masalah, namun memfokuskan ruang linkup penelitian.

1.4. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan penelitian yang telah disebutkan. Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam proses penelitian.

1.5. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeksripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan. Tujuan penelitian yang akan dicapai harus selaras dengan rumusan masalah.

1.6. Manfaat Penelitian

Peneliti mendeskripsikan manfaat penelitian yang akan dilaksanakan untuk memberikan solusi alternatif bagi sebuah instansi/organisasi. Manfaat tersebut merupakan manfaat yang nyata untuk instansi/organisasi yang terkait.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Konsep dan Teori

Pada bagian ini, peneliti memaparkan teori maupun konsep yang terkait dengan penelitian yang dikerjakan. Teori maupun konsep tersebut sebaiknya berasal dari sumber langsung (sumber primer) bukan diacu atau dirujuk oleh peneliti lain. Teori dan konsep yang dipaparkan dari berbagai pendapat tersebut dapat dibandingkan memperoleh mengetahui persamaan dan perbedaannya.

2.2. Penelitian Relevan

Peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dikerjakan. Penelitian relevan tersebut harus dari artikel/paper yang berasal dari jurnal atau prosiding baik nasional maupun internasional. Artikel/paper tersebut harus terbit dalam 5 tahun terakhir dan minimal berjumlah 4 (empat).

2.3. Kontribusi

Peneliti memaparkan kontribusi penelitian yang merupakan kesimpulan dari pemaparan penelitian relevan.

2.4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu yang terkait.

Kerangka pikir ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan penelitian yang diangkat. Untuk membuktikan kecermatan penelitian, dasar dari teori tersebut perlu diperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi penelitian dilakukan dan waktu, yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusun rencana penelitian.

3.2. Alat dan Bahan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan semua peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian. Peralatan tersebut secara umum adalah perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan.

3.3. Langkah-langkah Penelitian

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan Langkah-langkah penelitian sesuai dengan algoritma/metode yang digunakan. Langkah-langkah tersebut selain disedkripsikan juga dibuat dalam diagram alir. Penjelasan Langkah-langkah sesuai algoritma yang digunakan

harus merupakan Langkah-langkah yang nyata yang akan dilaksanakan, bukan teori saja.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik atau prosedur dalam pengumpulan data pendukung atau data pengujian yang digunakan untuk pemecahan masalah dan untuk mencapai tujuan penelitian.

3.5. Metode Evaluasi Data

Peneliti menjelaskan teknik pengujian dan metode dalam mengevaluasi data. Metode evaluasi data tersebut disesuaikan dengan algoritma yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan hasil penelitian yang telah didapatkan baik berupa kinerja algoritma, model, metode, atau perbandingan dengan kasus tertentu.

4.2. Analisis Hasil Penelitian

Peneliti melakukan analisis penelitian setelah dilakukan pengukuran dengan metode evaluasi yang telah dipaparkan pada Bab III.

4.3. Analisis Hasil Metode *Baseline* (Jika ada)

Jika pada skenario awal penelitian ini menggunakan metode/algoritma *baseline*, maka pada bagian ini dilakukan analisis dengan membandingkan hasil penelitian dengan metode baseline yang ditentukan sebelumnya.

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, bisa diketahui apakah hasil penelitian telah mencapai target sesuai dengan tujuan atau belum.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Peneliti memaparkan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian

yang telah disampaikan sebelumnya. Kesimpulan ini akan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat pada BAB 1.

5.2. Saran

Peneliti menyampaikan saran dalam penelitian ini dan menyampaikan peluang-peluang yang mungkin untuk dilaksanakan dalam penelitian lanjutan sebagai penyempurnaan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

LAMPIRAN 9. SISTEMATIKA PENELITIAN RISET DAN PENGEMBANGAN (Untuk Rekayasa Perangkat Lunak)

Halaman Sampul (Cover)

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan

Kata Pengantar

Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Identifikasi Masalah

1.3. Pembatasan Penelitian

1.4. Rumusan Masalah

1.5. Tujuan Penelitian

1.6. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritik

2.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

2.3. Penelitian Relevan

2.4. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2. Alat dan Bahan Penelitian

3.3. Diagram Alir Penelitian

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.5. Skenario Pengujian dan Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Perangkat Lunak

4.2. Hasil Penelitian

4.3. Pengujian Perangkat Lunak

4.4. Pembahasan

4.5. Aplikasi Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENJELASAN SISTEMATIKA PENELITIAN RISET DAN PENGEMBANGAN (Untuk Rekayasa Perangkat Lunak)

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini peneliti memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang memberikan informasi bahwa di sebuah organisasi/insitusi/perusahaan belum memiliki sistem yang terkomputerisasi ataupun sistem tersebut belum efektif untuk mencapai tujuan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan. Permasalahan tersebut dapat dimaknai sebagai kesenjangan antara kondisi yang ideal dengan apa yang ada di lapangan. Latar belakang masalah memuat apa, mengapa, dan bagaimana serta untuk apa produk (berupa web/sistem informasi/aplikasi maupun produk perangkat lunak lainnya) dikembangkan. Untuk mendukung latar belakang dan kajian teori harus menggunakan refrensi dari penelitian relevan terdahulu (minimal 4 artikel).

1.2. Identifikasi Masalah

Bagian identifikasi masalah merangkum berbagai permasalahan yang sudah diuraikan pada latar belakang masalah. Identifikasi masalah berupa pernyataan yang mengandung masalah, bukan pertanyaan.

1.3. Pembatasan Penelitian

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga fokus penelitian menjadi lebih terarah.

1.4. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan berorientasi pada teori pengembangan yang dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang harus dijawab dalam proses penelitian.

1.5. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeksripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan. Tujuan penelitian yang akan dicapai harus selaras dengan rumusan masalah.

1.6. Manfaat Penelitian

Peneliti mendeskripsikan manfaat penelitian pengembangan perangkat lunak untuk memberikan solusi alternatif bagi pemenuhan kebutuhan pengguna. Manfaat tersebut harus merupakan manfaat yang nyata untuk instansi/organisasi tempat penelitian dilaksanakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritik

Pada bagian ini, peneliti memaparkan teori maupun konsep yang terkait dengan penelitian yang dikerjakan. Teori maupun konsep tersebut sebaiknya berasal dari sumber langsung (sumber primer) bukan diacu atau dirujuk oleh peneliti lain. Teori dan konsep yang dipaparkan dari berbagai pendapat tersebut dapat dibandingkan memperoleh mengetahui persamaan dan perbedaannya.

2.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Peneliti memaparkan mengenai teori metodologi pengembangan perangkat lunak yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pembahasan harus secara komprehensif termasuk kelebihan dan kekurangan metodologi tersebut.

2.3. Penelitian Relevan

Peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dikerjakan. Penelitian relevan tersebut harus dari artikel/paper yang berasal dari jurnal atau prosiding baik nasional maupun internasional. Artikel/paper tersebut harus terbit dalam 5 tahun terakhir dan minimal berjumlah 4 (empat).

2.4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu yang terkait.

Kerangka pikir ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan penelitian yang diangkat. Untuk membuktikan kecermatan penelitian, dasar dari teori tersebut perlu diperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi penelitian dilakukan dan waktu, yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusun rencana penelitian.

3.2. Alat dan Bahan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan semua peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian. Peralatan tersebut secara umum adalah perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan.

3.3. Diagram Alir Penelitian

Pada bagian ini digambarkan diagram alur penelitian yang memperlihatkan langkah-langkah atau prosedur penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah atau dalam mengembangkan produk perangkat lunak dan untuk mencapai tujuan penelitian. Prosedur ini dijelaskan secara lengkap dan rinci tahap demi tahap sesuai dengan metodologi pengembangan perangkat lunak yang digunakan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik atau prosedur dalam pengumpulan data pendukung atau data pengujian yang digunakan untuk pemecahan masalah dan untuk mencapai tujuan penelitian.

3.5. Skenario Pengujian dan Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan rencana pengujian perangkat lunak yang akan dilakukan. Skenario pengujian dilakukan menyesuaikan dengan metodologi pengembangan perangkat lunak yang digunakan. Jenis pengujian yang akan dilakukan juga ditentukan pada bagian ini. Untuk mencapai tujuan penelitian, Teknik analisis data juga diperlukan. Pada bagian ini dijelaskan teknik analisis data yang akan digunakan

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Perangkat Lunak

Pada bagian ini peneliti menjelaskan perangkat lunak yang telah dihasilkan. Deskripsi tersebut bisa mengenai fungsi-fungsi perangkat lunak tersebut baik secara umum maupun spesifik, spesifikasi non fungsional, karakteristik, ataupun lainnya sesuai kebutuhan.

4.2. Hasil Penelitian

Pada bagian peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dicapai dengan merinci hasil tersebut tahap-demi tahap sesuai dengan metodologi pengembangan perangkat lunak yang digunakan.

4.3. Pengujian Perangkat Lunak

Peneliti menjelaskan secara rinci bagaimana perangkat lunak tersebut diuji sehingga semua fitur-fitur dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Pengujian terhadap pengguna juga bisa dilakukan jika diperlukan.

4.4. Pembahasan

Peneliti membahas hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

4.5. Aplikasi Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang peluang untuk mengaplikasikan perangkat lunak hasil penelitian. Aplikasi tersebut diharapkan akan dapat berguna bagi dunia nyata.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Peneliti memaparkan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya. Kesimpulan ini akan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat pada BAB 1.

5.2. Saran

Peneliti menyampaikan saran dalam mengembangkan perangkat lunak dan menyampaikan peluang-peluang yang mungkin untuk dilaksanakan pada penelitian lanjutan sebagai penyempurnaan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

LAMPIRAN SISTEMATIKA NASKAH

LAMPIRAN 10	CONTOH SAMPUL DEPAN SKRIPSI
LAMPIRAN 11	CONTOH LEMBAR PENGESAHAN
LAMPIRAN 12	LEMBAR PERNYATAAN
LAMPIRAN 13	CONTOH KATA PENGANTAR
LAMPIRAN 14	CONTOH ABSTRAK
LAMPIRAN 15	CONTOH DAFTAR ISI
LAMPIRAN 16	CONTOH DAFTAR TABEL
LAMPIRAN 17	CONTOH DAFTAR GAMBAR
LAMPIRAN 18	CONTOH DAFTAR LAMPIRAN
LAMPIRAN 19	CONTOH DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 10. Contoh sampul depan Skripsi

<u>SKRIPSI</u>

JUDUL SKRIPSI

NAMA PENULIS
NO REGISTRASI

PROGRAM STUDI
……
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
TAHUN

Lampiran 11. Contoh Lembar Persetujuan Saat akan Ujian Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Judul : …….

Penyusun : …….

NIM : ……..

Disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
……	……
NIP.....	NIP.....

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan ……

.....

NIP.....

Lampiran 12. Contoh Lembar Pengesahan Setelah Selesai Ujian Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : …….

Penyusun : …….

NIM : …….

Tanggal Ujian : …….

Disetujui oleh:

Pembimbing I, Pembimbing II,

…… ……

Pengesahan Panitia Ujian Skripsi :

Ketua Penguji, Anggota Penguji I, Anggota Penguji II,

…… …… ……

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan ……

.....

NIP.....

Lampiran 13. Lembar Pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, ...
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000,00

.....
No. Reg.

.

Lampiran 14. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

…….....

.....

.....…….....

.....

.....

.....

.....

.....

…….....

.....

.....…….....

.....

.....

.....

.....

Jakarta, ……
Penyusun,

( )

Lampiran 15. Contoh Abstrak

JUDUL PENELITIAN

Nama Mahasiswa

Dosen Pembimbing : Nama dosen pembimbing 1 dan 2 dengan gelar

ABSTRAK

Abstrak merupakan suatu tulisan singkat menyeluruh dari isi skripsi sehingga dengan membaca abstrak pembaca dapat mengetahui isi skripsi dengan cepat. Abstrak berisi pokok masalah, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan halaman terpisah. Panjang abstrak maksimal berjumlah 200-250 kata diketik dengan jarak satu spasi dalam satu paragraf. Selain itu, abstrak juga harus disertai dengan kata kunci berjumlah antara 2 - 5 kata yang diletakan pada bagian bawah paragraf dan disusun secara alfabetis.

Kata Kunci: *kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3, dst*

Lampiran 16. Contoh Cara Penulisan Daftar Isi

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERNYATAAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
DAFTAR ISI..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah..... 2
1.3. Pembatasan Masalah..... 3
1.4. Perumusan Masalah 4
1.5. Tujuan Penelitian 5
1.6. Manfaat Penelitian 6

BAB II KERANGKA TEORETIK

2.1. Deskripsi Konseptual 7
2.1.1. Landasan Teori Variabel y 8
2.1.2. Landasan Teori variabel x 9
2.2. Penelitian yang Relevan 10
2.3. Kerangka Berfikir 11
2.4. Hipotesis Penelitian 12

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian 13
3.2. Metode Penelitian..... 14
3.3. Populasi dan Sampel 15

3.4. Teknik Pengumpulan Data Penelitian..... 16
3.5. Teknik Analisis Data 17

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil Penelitian 18
4.2. pembahasan..... 19

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 20
5.2. Saran 21

DAFTAR PUSTAKA 22

LAMPIRAN 23

Lampiran 17. Contoh Daftar Tabel

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	Tingkat degradasi kualitas perairan berdasarkan komunitas fauna	14
3.2	Kriteria kualitas air berdasarkan nilai indeks diversitas plankton di perairan waduk Selorejo, Malang yang diukur pada periode Oktober 2009 -Januari 2010	19
3.3	Nilai kemiripan antara stasiun penelitian berdasarkan parameter	24
3.4	Jenis dan kelimpahan plankton pada enam stasiun penelitian di perairan waduk solerejo	45

Lampiran 18. Contoh Daftar Gambar

Nomor	Judul Gambar	Halaman
3.1	Siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti*	23
3.2	Morfologi *Aedes aegypti*	36
3.3	Larva *Aedes aegypti*	39
3.4	Tumbuhan patah tulang	42
3.5	Struktur kimia ingenol dan phorbol	44
3.6	Perbedaan nilai IC_{50} dan (95 % cl) getah patah tulang terhadap larvainstar II *Aedes aegypti*	50
3.7	Perbedaan nilai It_{50} dan It_{90} (95 % cl) getah patah tulang terhadap larva instar II *Aedes aegypti*	55
3.8	Uji hayati getah patah tulang terhadap larva instar II *Aedes aegypti*	56
3.9	Alat-alat yang digunakan untuk kolonisasi	60
3.10	Alat-alat yang digunakan untuk uji hayati	61

Lampiran 19. Contoh Daftar Lampiran

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
3.1	Siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti*	23
3.2	Morfologi *Aedes aegypti*	36
3.3	Larva *Aedes aegypti*	39

Lampiran 20. Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

[Depdiknas] Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Ed ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.

[WHO] World Health Organization. (2022). Guidelines for the management of hypertension. *J Hypert,* 17:151-185.

Arikunto, S. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Astriani, A. 2003. Fungsi Biaya dalam Usaha Catering: Kasus Kabupaten Bandung [tesis]. Jakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta.

Bernier, D. & Yosko, S. (2001). Designing and evaluating printed education materials: model and instrument. *Pat Educ Couns,* 18:102-111.

Istiany, A.; Suriah, A.R.; & Asmaa', M.P. 2005. Evaluasi Penggunaan VCD dan Leaflet tentang Vitamin D dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Wanita Posmenopaus Melayu. Di dalam: Mempercepat Terwujudnya Universitas Riset. [Prosiding] Pertemuan Ilmiah Nasional dan Ekspo IPTEKS MIPA; Depok, 25-26 Nov 2005. Depok: Perhimpunan Ahli Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Indonesia. Hlm 170-177.

Magni, F.; Rossoni, G.; & Berti, F. (2008). BN-52021 Protects guinea-pig from heart anaphylaxis. *Pharm Res Commun* Supl, 5:75-78.

Munawaroh. (2012). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD, cara belajar, dan motivasi belajar terhadap sikap kewirausahaan: studi kasus di SMKN 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19:184-195.

Richmond, A.S., & Cummings, R. (2005). Implementing Kolb's learning styles into online distance education. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 1(1), 45-54. http://ijttl.sicet.org/issue0501/Richmond.Vol1.Iss1.pp45- 54.pdf. Diakses 28 Oktober 2008.

Rosa, E. S., Muliani, L., Shobih, S., Hidayat, J., & Yuliarto, B. (2014). Series- interconnected plastic dye-sensitized solar cells prepared by low- temperature binder-free titania paste. *Makara Journal of Technology*, 18:96-100.

Lampiran 21. Surat Permohonan Penilaian Kelayakan Judul/Tema Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

SURAT PERMOHONAN PENILAIAN KELAYAKAN JUDUL/TEMA SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu .....
di Tempat

Dengan Hormat,

Setelah mempelajari dan memperhatikan pengajuan judul Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : ……
No. Registrasi : ……
Program Studi : ……
Judul/Tema : ……

Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan judul/tema tersebut untuk diangkat menjadi judul/tema Skripsi.

Hasil penilaian dan masukan dari Bapak/Ibu akan dijadikan dasar untuk memperbaiki proposal Skripsi agar layak disajikan pada Seminar Proposal yang akan kami jadwalkan kemudian.

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama serta perhatian dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui Kelompok Bidang Ilmu ……	Jakarta,……..…… Koordinator Program Studi
…… NIP.	..... NIP.

Lampiran 22. Formulir Penilaian Kelayakan Judul/Tema Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

FORMULIR PENILAIAN KELAYAKAN JUDUL/TEMA SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

No. Registrasi :

Program Studi :

Judul / Tema :

Dosen Penilai :

Catatan Uraian Penilaian Kelayakan :

.....

.....

.....

.....

Hasil Penilaian *) :

a. Layak dilanjutkan ke Seminar Proposal
b. Layak dilanjutkan ke Seminar Proposal, dengan catatan :
   .....
   .....
c. Tidak layak, harus ganti judul/tema baru

Jakarta, ...

Dosen Penilai,

……

……..

NIP. .....

Ket. *) Lingkari salah satu

Lampiran 23. Lembar Pernyataan Kelayakan Judul/Tema Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KELAYAKAN JUDUL/TEMA SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa judul/ tema skripsi

.....

.....

.....

Yang diajukan oleh mahasiswa :

Nama :

No. Registrasi :

Program Studi :

Dinyatakan layak dan disetujui untuk* :

a. dilanjutkan ke Seminar Proposal
b. dilanjutkan ke Seminar Proposal, dengan catatan :
   .....
   .....
c. Tidak layak, harus ganti judul/tema baru

Jakarta, ...

Koordinator Program Studi,

Kelompok Bidang Ilmu

.....

NIP.....

……

……..

NIP. .....

Ket. *) Lingkari salah satu

Lampiran 24. Surat Tugas

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

SURAT TUGAS
No. …….

Bersama ini kami menugaskan kepada Bapak/Ibu dosen sebagai berikut :

No	Nama Dosen	NIP	Pembimbing
1			I
2			

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : …….
No. Registrasi : …….
Program Studi : …….
Judul/Tema : …….

Lama bimbingan : ……..... s/d …….....
Apabila pada tanggal yang telah ditentukan mahasiswa yang dibimbing belum selesai, maka Bapak/Ibu harus melaporkan kepada Koorprodi.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta,…..……
Koordinator Program Studi

……
NIP.

Lampiran 25. Lembar Konsultasi Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
Nomor Regristrasi :
Program Studi :
Judul :

DOSEN PEMBIMBING : 1.
2.

Tanggal Pertemuan Pertama *:

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.

Jakarta, ...
Koordinator program Studi
.....

.....
NIP.

- Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing

Lampiran 26. Rekomendasi Keberlanjutan Penyelesaian Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

REKOMENDASI KEBERLANJUTAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ……..
No. Registrasi : ……..
Program Studi : ……..
Judul / Tema : ……..

Dosen Pembimbing :

1. ……..
2. ……..

Alasan keterlambatan penyelesaian skripsi:

.....
.....
.....
.....

Rekomendasi *) :

a. Masih layak dilanjutkan dengan batas waktu sampai dengan ……..
b. Tidak layak, dengan rekomendasi :
   1. Ganti judul baru
   2. Dialihkan ke jalur Non Skripsi
   3. Lainnya,sebutkan : ……

Jakarta,

Dosen Pembimbing I,

.....

NIP.

Dosen Pembimbing II,

.....

NIP.

Ket. *) Lingkari salah satu

Lampiran 27. Rekomendasi Keberlanjutan Penyelesaian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

REKOMENDASI KEBERLANJUTAN PENYELESAIAN

Nama Mahasiswa :
No. Registrasi :
Program Studi :
Judul / Tema :

Dosen Pembimbing :

1.
2.

Alasan keterlambatan penyelesaian skripsi:

.....
.....
.....
.....

Rekomendasi *) :

a. Masih layak dilanjutkan dengan batas waktu sampai dengan ……..
b. Tidak layak, dengan rekomendasi :
   1. Ganti judul baru
   2. Lainnya, sebutkan : …….

Jakarta,

Dosen Pembimbing,

……

NIP.

Ket. *) Lingkari salah satu

Lampiran 28. Permohonan Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

PERMOHONAN PENGGANTIAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : …….
No. Registrasi : …….
Program Studi : …….
Judul / Tema : ……..

Dengan ini mengajukan permohonan penggantian dosen pembimbing.

Dosen Pembimbing yang akan diganti * : 1.
2.

Alasan penggantian dosen pembimbing skripsi

a. Meninggal dunia
b. Sakit yang mengharuskan istirahat panjang
c. Cuti diluar tanggunangan Negara
d. Lainya ……

Jakarta, ……..……
Pemohon,

……
Noreg.

Ket. *) Tuliskan nama dosen pembimbing yang akan diganti

Lampiran 29 . Surat Permohonan Pengunduran Diri Sebagai Pembimbing Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

SURAT PERMOHONAN PENGUNDURAN DIRI SEBAGAI PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu .....
Ketua Program Studi ……..
di Tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Nama :
NIP :
Program Studi :

mengajukan permohonan pengunduran diri menjadi pembimbing I/ pembimbing II * Skripsi/ mahasiswa dengan :

Nama : ……..
No. Registrasi : ……..
Program Studi : ……..
Judul/Tema : ……..

Dengan alasan pengunduran diri:

a. Sakit yang mengharuskan istirahat panjang
b. Cuti diluar tanggunangan Negara
c. Menyatakan ketidaksanggupan membimbing mahasiswa yang bersangkutan
d. Lainya ……

Jakarta, ……..…

Dosen Pembimbing

……

NIP

Ket. *) Coret yang tidak perlu

Lampiran 30. Surat Tugas Sebagai Dosen Pembimbing Pengganti

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

SURAT TUGAS
NO……

Bersama ini kami menugaskan kepada Bapak/Ibu Dosen :

Nama : …….
NIP : …….
Program Studi : …….

Untuk menjadi pembimbing pengganti Skripsi mahasiswa dengan :

Nama : …….
No. Registrasi : …….
Program Studi : …….
Judul/Tema : …….

Lama bimbingan : …… s/d …….....

Apabila pada tanggal yang telah ditentukan mahasiswa yang dibimbing belum selesai, maka Bapak/Ibu harus melaporkan kepada Koordinator Program Studi.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Jakarta,……..……
Koordinator Program Studi
……..……

……
NIP.

Ket. *) Coret yang tidak perlu

Lampiran 31. Surat Permohonan Seminar Proposal

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

SURAT PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL

Kepada Yth.
Koordinator Program Studi .....
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini saya mahasiswa :

Nama : .....
No.Registrasi : .....
Program Studi : .....

mengajukan permohonan untuk mendaftarkan diri dalam seminar proposal skripsi dengan judul:

.....

.....

....

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Jakarta,.....
Pemohon,

.....
No.reg.....

Lampiran 32. Pernyataan Penundaan Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

PERNYATAAN PENUNDAAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa seminar proposal skripsi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : .....
No. Registrasi : .....
Program Studi : .....
Judul : .....

Dosen Pembimbing :
1. .....
2. .....

Dinyatakan ditunda pelaksanaannya sampai waktu yang ditentukan dengan alasan *

a. Salah satu tim penguji tidak hadir
b. Mahasiswa yang bersangkutan (penyaji proposal) tidak hadir
c. Kedua dosen pembimbing tidak hadir

Jakarta,……

Koordinator Program Studi | Mahasiswa,

…… | ..……..

NIP. | Noreg.

- Lingkari salah satu

Lampiran 33. Surat Undangan Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

SURAT UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di
Tempat

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk dapat hadir pada Acara Seminar Proposal Skripsi yang diadakan pada :

Hari : .....

Tanggal : .....

Jam : ..... s.d .....

Tempat : .....

Dalam hal ini Bapak/Ibu bertugas sebagai Dosen Pembimbing/Ketua Penguji/Anggota Penguji* pada seminar proposal mahasiswa :

No	Nama dan No. Reg. Mahasiswa	Ketua Penguji	Dosen Pembimbing	Dosen Penguji
			1	1
			2	2
dst				

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan banyak terimakasih.

Jakarta, ...
Koordinator Program Studi

.....
NIP

- Pilih salah satu

Lampiran 34. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini ..... tanggal .....,..... telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : .....

No. Registrasi : .....

Program Studi : .....

Judul Proposal.....`

Dengan dosen penguji sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1		Ketua	1 ……..
2		Anggota	2 ……..
3		Pembimbing I	3 ……..
4		Pembimbing II	4 ……..

Catatan kejadian selama seminar
.....

Kelayakan melanjutkan kegiatan penelitian **:** **Ya** ☐

Tidak ☐

Jakarta,
.....
Ketua Penguji

.....
NIP.

Lampiran 35. Lembar Catatan Perbaikan Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

LEMBAR CATATAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA :.....

NO. REGISTRASI : .....

PROGRAM STUDI : .....

JUDUL : .....

NO	URAITAN CATATAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING

Jakarta, ...
Pembimbing/ Penguji

.....
NIP

- Jika sudah dilaksanakan perbaikan, mohon dosen pembimbing memberi paraf pada masing-masing poin diatas

Lampiran 36. Formulir Penilaian Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

FORMULIR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

I. NAMA TERUJI

Nama :
No.Registrasi :
Program Studi :
Judul :

II. HASIL PENILAIAN

No.	KOMPONEN	BOBOT (B)	NILAI (N)	NILAI x BOBOT
1.	Struktur/Logika Penulisan	1	……..	…….. x 1
2.	Kedalaman dan Keluasan Teori Keilmuan yang relevan	1,5	……..	…….. x 1,5
3.	Relevansi teori dengan masalah	1	……..	…….. x 1
4.	Argumentasi Teoritas dalam menyusun kerangka berfikir	1,5	……..	…….. x 1,5
5.	Teknik pengumpulan	2	……..	…….. x 2
6.	Orisinilitas	2	……..	…….. x 2
7.	Penyajian dan Bahasa	1	……..	…….. x 1
	TOTAL			

NILAI UJIAN (NU) $= \frac{\ldots\ldots\ldots}{10}$ = ……..

Tingkat penguasaan	Nilai	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,7
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3

66 - 70	B-	2,7
61 - 65	C+	2,3
56 - 60	C	2
51 - 55	C-	1,7
46 - 50	D	1
0 - 45	E	0

Jakarta,

Penguji

.....

NIP. .....

- Nilai akhir dibulatkan (≥ 0,5 dibulatkan ke atas)

Lampiran 37. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini ……, tanggal .....telah dilaksanakan seminar proposal Skripsi atas nama teruji dibawah ini :

I. TERUJI

Nama :

No.Registrasi :

Program Studi :

Judul :

Tahun Angkatan :

Tanda Tangan :

II. TIM PENGUJI

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1		1. Ketua Penguji	1……
2		2. Anggota Penguji	2……
3		3. Pembimbing I	3……
4		4. Pembimbing II	4……

III. NILAI

1. Nilai Seminar Rata-Rata (NUR) $= \dfrac{\text{Jumah NU Semua Penguji}}{\text{Jumlah Penguji}}$

Tingkat penguasaan	Nilai	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,7
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,7
61 - 65	C+	2,3
56 - 60	C	2
51 - 55	C-	1,7
46 - 50	D	1
0 - 45	E	0

Jakarta,
Ketua Penguji

……

NIP.

- Nilai akhir dibulatkan (≥ 0,5 dibulatkan ke atas)

Lampiran 38. Kartu Kehadiran Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

KARTU KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : ……
No. Registrasi : ……
Program Studi : ……

NO	TANGGAL	NAMA PENYAJI	JUDUL PROPOSAL	TTD KETUA SEMINAR

Lampiran 39. Surat Permohonan Ujian Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

SURAT PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Koordinator Program Studi .....
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Jakarta
Di Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini saya:

Nama : .....
No.Registrasi : .....
Program Studi : .....

Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah Program S1 sebanyak.....SKS dan telah selesai menyusun skripsi dengan judul:

.....

.....

Berdasarkan hal tersebut, maka saya mengajukan permohonan untuk menempuh ujian skripsi

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan kepada Bapak/Ibu saya ucapan terima kasih.

Jakarta,.....
Hormat saya,

.....
No.reg.....

- Coret yang tidak perlu

Lampiran 40. Biodata Calon Peserta Ujian Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka,
Jakarta 13220 Telepon : (62-21) 4751523, 47864808
Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

BIODATA CALON PESERTA

UJIAN SKRIPSI

Photo
3x4

I. DATA PRIBADI

1. Nama : …….....
2. No. Registrasi : …….....
3. Tempat/Tgl. Lahir : …….....
4. Alamat selama kuliah : …….....
5. Telp Rumah : ..... HP.....Email: .....
6. Nama orang tua :
   a. Ayah :.....Pekerjaan.....
   b. Ibu :..... Pekerjaan.....
7. Alamat orang tua : …….....
8. Penghasilan orang tua per bulan: (cek list pada pilihan yang benar)

   ☐ 1-2 juta ☐ 3-4 juta ☐ 5-6 juta ☐ 7-8 juta
   ☐ 10 juta>
9. Tahun Masuk UNJ :

   …….
10. Jalur Masuk UNJ : SNMPTN / SBMPTN/ PENMABA,
11. Program Studi : .....
12. Judul : .....…….……

II. RIWAYAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN

A. FORMAL

Jenjang	Nama Sekolah	Alamat Sekolah (Kota)	Tahun Lulus	NEM UAN
SD				
SLTP				
SLTA				

A. NON FORMAL

Jenis Pendidikan	Nama dan Alamat Lembaga	Tahun Mulai	Tahun Selesai

B. RIWAYAT PEKERJAAN

Nama Instansi	Alamat	Tahun Masuk	Penghasilan

C. Tempat PKM

Nama Sekolah : .....

Alamat : .....

Dosen Pbb : .....

D. Tempat PKL

Nama instansi : .....

Alamat : .....

Dosen Pbb : .....

(Lampirkan fotocopy sertifikat)

E. Riwayat Perkuliahan dan Indeks Prestasi Selama Kuliah

NAMA PENASEHAT AKADEMIS (PA): .....

Lampiran 41. Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa draft skripsi dengan judul :
……
……
……
……

Mahasiswa berikut ini :

Nama : ……..

No.Registrasi : ……..

Progam Studi : ……..

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dan disetujui untuk diuji pada sidang ujian skripsi

Pembimbing I	Pembimbing II
……..	……
NIP.	NIP.

Lampiran 42. Pernyataan Penundaan Ujian Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

PERNYATAAN PENUNDAAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa ujian skripsi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa :
No. Registrasi :
Program Studi :
Judul :

dengan dosen pembimbing :

Pembimbing 1: ……

Pembimbing 2. ……

Dinyatakan ditunda pelaksanaannya sampai waktu yang ditentukan dengan alasan **

a. Salah satu tim penguji tidak hadir
b. Mahasiswa yang bersangkutan (penyaji proposal) tidak hadir
c. Kedua dosen pembimbing tidak hadir

Jakarta, ……

Koordinator Program Studi | Mahasiswa,

……..... | ……

NIP. | Noreg.

* Pilih satu

Lampiran 43. Pernyataan Pengunduran Diri Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

PERNYATAAN PENGUNDURAN DIRI
SKRIPSI

Kepada Yth.
Koordinator Program Studi ……..
di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
NIP :
Program Studi :

mengajukan permohonan pengunduran diri menjadi penguji Skripsi mahasiswa :

Nama : ……..
No. Registrasi : ……..
Program Studi : ……..
Tanggal Ujian : ……..
Judul/Tema : ……..

Jakarta, ……..…

Dosen Pembimbing,

……

NIP

Lampiran 44. Lembar Catatan Perbaikan Ujian Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

LEMBAR CATATAN PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

NAMA :

NO. REGISTRASI :

PROGRAM STUDI :

JUDUL

NO	URAITAN CATATAN PERBAIKAN

Jakarta, ...
Dosen Pembimbing/ Penguji

.....
NIP

- Coret yang tidak perlu

Lampiran 45. Formulir Penilaian Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

FORMULIR PENILAIAN SKRIPSI

I. NAMA TERUJI

Nama :
No.Registrasi :
Program Studi :
Judul :

II. HASIL PENILAIAN

NO	KOMPONEN	BOBOT (B)	NILAI (N)	NILAI x BOBOT
1	Struktur/Logika Penulisan	1	……..	X1 =…….
2	Kedalaman dan Keluasan Teori	1,5	……...	X 1,5=…….
	Keilmuan yang relevan			
3	Relevansi teori dengan masalah	1	……...	X 1 =…….
4	Argumentasi Teoritas dalam menyusun kerangka berfikir	1,5	……...	X 1,5=…….
5	Teknik pengumpulan/keabsahan instrumen analisis data	2	……...	X 2 =…….
6	Orisinilitas	1	……...	X 1 =…….
7	Pembatasan dan Penjabaran	1	……...	X 1 =…….
	/Penarikan kesimpulan/Rincian saran			
8	Penyajian dan bahasa	1	……...	X 1 =…….

$$\text{NILAI UJIAN (NU)} = \frac{\ldots\ldots\ldots}{10} = \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots$$

Tingkat penguasaan	Nilai	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,7
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,7
61 - 65	C+	2,3
56 - 60	C	2
51 - 55	C-	1,7
46 - 50	D	1
0 - 45	E	0

Jakarta,
Penguji

.....
NIP. .....

Lampiran 46. Berita Acara Ujian Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini ……, tanggal ..... telah dilaksanakan ujian Skripsi atas nama teruji dibawah ini :

I. TERUJI

Nama : ……

Tahun Angkatan : …….

No.Registrasi : …….

Tanda Tangan : …….

Program Studi : …….

Judul : …….

II. TIM PENGUJI

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1		1. Ketua Penguji	1……
2		2. Anggota Penguji	2……
3		3. Aggota Penguji	3……
4		4. Pembimbing I	4……
5		5. Pembimbing II	5……

III. NILAI

1. Nilai Ujian Rata-Rata (NUR) $= \dfrac{\text{Jumah NU Semua Penguji}}{\text{Jumlah Penguji}}$

2. Yudisium: ……..

IV. LAIN-LAIN
1. Mengulang Ujian pada tanggal: …….....
2. Memperbaiki Skripsi sampai tanggal ……
3. Kejadian selama ujian berlangsung ……...

Tingkat penguasaan	Nilai	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,7
76 - 80	B+	3,3

Jakarta,
Ketua Penguji

71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,7
61 - 65	C+	2,3
56 - 60	C	2
51 - 55	C-	1,7
46 - 50	D	1
0 - 45	E	0

……
NIP.

Lampiran 47. Forrmulir Pernyataan Penyerahan Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

PERNYATAAN PENYERAHAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : …….
No. Registrasi : …….
Program Studi : …….
Judul : …….

Dosen Pembimbing : 1. …….
2. …….

Menyatakan akan menyerahkan hardcopy (sebanyak 5 eksemplar) dan *softcopy* (sebanyak 2 CD) skripsi kepada Koordinator Program Studi selambat-lambatnya tanggal ..... Apabila tidak dapat menyerahkan dokumen tersebut sampai batas yang telah ditentukan, maka saya bersedia mengulang ujian.

Jakarta, ……

Mahasiswa,

……

Noreg.

- Coret yang tidak perlu